



STISNU
NUSANTARA
TANGERANG

BUKU KURIKULUM

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARI'AH (MBS) TAHUN AKADEMIK 2026/2027

Buku Kurikulum Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) STISNU Nusantara Tangerang merupakan dokumen akademik yang disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan, pembelajaran, penilaian, serta pengembangan kurikulum di lingkungan program studi. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan proses pendidikan yang terarah, sistematis, dan berorientasi pada pencapaian capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah STISNU Nusantara Tangerang.

Penyusunan kurikulum ini mengacu pada kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi, termasuk Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), implementasi pendekatan Outcome Based Education (OBE), serta Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, baik internal maupun eksternal.

Kurikulum Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam manajemen bisnis berbasis nilai-nilai Islam, kemampuan analitis, jiwa kewirausahaan, melek teknologi dan digital, serta tanggung jawab etis dan sosial, sehingga mampu berkontribusi secara nyata dalam dunia usaha, industri halal, dan masyarakat global.

Sebagai program studi yang visioner, kurikulum ini juga memuat pengembangan keilmuan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan karakter Islami dalam setiap proses pembelajaran, guna melahirkan lulusan yang profesional, berintegritas, adaptif, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.



Integritas
Keilmuan



Profesional
Berkarya



Adaptif
dan Inovatif



Berdaya Saing



BUKU KURIKULUM PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARI'AH (MBS) TAHUN AKADEMIK 2026/2027

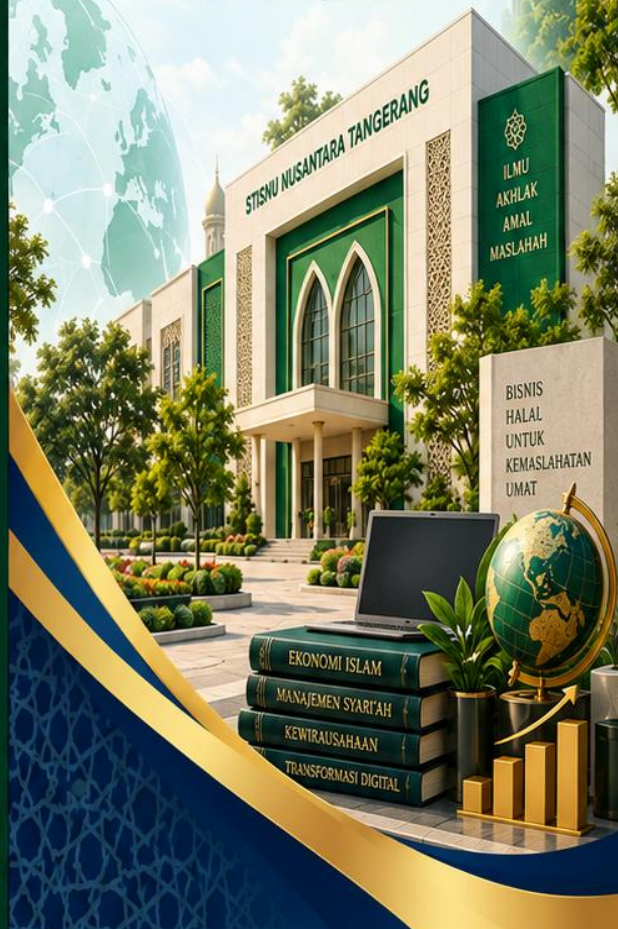


STISNU
NUSANTARA
TANGERANG

BUKU KURIKULUM

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARI'AH (MBS) TAHUN AKADEMIK 2026/2027

Membentuk Lulusan Manajemen Bisnis Syariah yang
Kompeten, Profesional, Berintegritas, dan Adaptif
terhadap Perkembangan Zaman.



**BUKU KURIKULUM
PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH (MBS)**



**SEKOLAH TINGGI ILMU SYARI'AH NAHDLATUL ULAMA
STISNU Nusantara Tangerang
TAHUN AKADEMIK 2026/2027**

SK PENETAPAN BUKU KURIKULUM

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	v
KATA PENGANTAR	vii
A. PENDAHULUAN	1
B. IDENTITAS PROGRAM STUDI	2
C. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	3
1. Landasan Filosofis.....	3
2. Landasan Sosiologis	4
3. Landasan Yuridis	5
D. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PENCAPAIAN STISNU NUSANTARA	7
E. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PENCAPAIAN PROGRAM STUDI.....	9
F. RUMUSAN PROFIL LULUSAN	12
G. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	14
1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan.....	15
2. Pemetaan CPL terhadap Profil Lulusan	17
3. Pemetaan CPL terhadap Tujuan Program Studi	18
4. Kedudukan CPL dalam Struktur Kurikulum	19
H. PENETAPAN BAHAN KAJIAN PROGRAM STUDI	20
1. Pemetaan Bahan Kajian dan CPL	22
2. Distribusi Bahan Kajian dalam Kurikulum	23
I. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS	25
1. Penetapan Mata Kuliah	25
2. Penentuan Bobot SKS Mata Kuliah	29
3. Mata Kuliah Prasyarat	30
J. MATRIKS, PETA KURIKULUM, DAN MASA TEMPUH	32
1. Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum	32
2. Sebaran Mata Kuliah	34
3. Matriks dan Peta Kurikulum	37
4. Masa Tempuh Kurikulum	40
K. MODALITAS PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN	42
1. Modalitas Pembelajaran	42
2. Strategi dan Metode Pembelajaran	43
3. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	47
4. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	49
5. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran	50
6. Evaluasi Ketercapaian CPL dan Perbaikan Pembelajaran.....	51
TEMPLATE KRS	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identitas Prodi MBS	10
Tabel 2. VMT PT.....	17
Tabel 3. VMT PS.....	19
Tabel 4. Deskripsi Profil Lulusan Program Studi.....	22
Tabel 5. Rumusan CPL Program Studi MBS.....	25
Tabel 6. Pemetaan CPL terhadap Profil Lulusan	27
Tabel 7. Pemetaan CPL terhadap Tujuan Program Studi.....	29
Tabel 8. Penetapan Bahan Kajian	31
Tabel 9. Pemetaan Bahan Kajian dan CPL	33
Tabel 10. Distribusi Bahan Kajian Kurikulum.....	34
Tabel 11. Matriks Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan CPL yang Dibebankan	37
Tabel 12. Penetapan Bobot SKS Kurikulum Program Studi MBS.....	41
Tabel 13. Mata Kuliah Prasyarat.....	42
Tabel 14. Organisasi Mata Kuliah Program Studi MBS.....	44
Tabel 15. Sebaran Mata Kuliah MBS	47
Tabel 16. Matriks Peta Kurikulum Program Studi MBS	50
Tabel 17. Jalur Keterhubungan Mata Kuliah Utama	52
Tabel 18. Masa Tempuh Kurikulum Program Studi MBS.....	53
Tabel 19. Modalitas Pembelajaran Program Studi MBS	56
Tabel 20. Strategi dan Metode Pembelajaran.....	57
Tabel 21. Komponen Rencana Pembelajaran Semester	60
Tabel 22. Kerangka Perencanaan Pembelajaran Mata Kuliah.....	61
Tabel 23. Bentuk Penilaian Pembelajaran.....	63
Tabel 24. Mekanisme Evaluasi Pembelajaran dan Ketercapaian CPL	65

TIM PENYUSUN

Pengarah : **Dr. Muhamad Qustulani, MA.Hum.**
Penanggung jawab : **Ecep Ishak Fariduddin, M.A.**
Ketua Prodi : **Akhmad Baizuri, M.Si.**
Sekretaris : UUM Ummul Muhimmah, M.Si
Anggota : 1. Dr.Fitri Primadona, M.Si
2. Dewi Rokhmawati, M.Si

Nomor SK :
Link SK :

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Kurikulum Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) STISNU Nusantara Tangerang Tahun 2026–2031 dapat disusun dan diselesaikan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. Buku kurikulum ini merupakan pedoman akademik dalam penyelenggaraan pendidikan di Program Studi MBS yang disusun dengan memperhatikan perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, kebutuhan masyarakat dan dunia usaha, dinamika industri halal dan keuangan syariah, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta karakter keilmuan Manajemen Bisnis Syariah. Kurikulum diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang berintegritas, menguasai ilmu manajemen dan bisnis, memahami prinsip syariah, mampu menganalisis dan memecahkan masalah bisnis, memiliki literasi digital dan data, serta adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha.

Penyusunan kurikulum dilakukan melalui penataan yang utuh mulai dari visi dan tujuan Program Studi, profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, pembentukan mata kuliah dan bobot SKS, hingga penyusunan struktur, peta kurikulum, dan perencanaan pembelajaran. Berdasarkan sebaran mata kuliah MBS 2026, kurikulum memuat 57 mata kuliah reguler dengan beban 146 SKS yang ditempuh dalam delapan semester, serta satu kegiatan penguatan non-SKS berupa Tahsinul Qur'an. Pembelajaran dikembangkan dengan menghubungkan teori dan praktik melalui analisis kasus, penyusunan rencana bisnis, kajian kelayakan, praktik profesi, pengabdian, penelitian, pemanfaatan teknologi dan kecerdasan buatan, serta penguatan ekosistem bisnis dan keuangan syariah. Nilai Spirituality, Quality, Local Wisdom, serta Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah ditempatkan sebagai karakter yang menjiwai seluruh proses pembelajaran.

Kami menyampaikan terima kasih kepada pimpinan STISNU Nusantara Tangerang, tim penyusun kurikulum, dosen, pemangku kepentingan, serta seluruh pihak yang telah memberikan pemikiran dan kontribusi. Kurikulum bersifat dinamis dan terbuka terhadap evaluasi serta penyempurnaan sejalan dengan perkembangan keilmuan, teknologi, regulasi, kebutuhan dunia usaha dan industri, serta aspirasi masyarakat. Buku ini diharapkan menjadi pedoman bersama dalam menyelenggarakan pembelajaran yang terarah, bermutu, relevan, dan berkelanjutan untuk mewujudkan visi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah STISNU Nusantara Tangerang.

A. PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan pedoman utama penyelenggaraan pendidikan yang memuat arah, tujuan, isi, proses, dan evaluasi pembelajaran untuk mencapai kompetensi lulusan. Kurikulum Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) STISNU Nusantara Tangerang disusun sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan yang terarah, relevan, dan berkelanjutan dengan memperhatikan perkembangan ilmu manajemen, ekonomi dan bisnis syariah, teknologi digital, kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan industri, serta perkembangan ekosistem halal dan keuangan syariah.

Secara yuridis, pengembangan kurikulum mengacu pada peraturan perundang-undangan yang mengatur sistem pendidikan nasional, pendidikan tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), standar dan penjaminan mutu pendidikan tinggi, serta ketentuan penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam. Kerangka tersebut menjadi pijakan dalam merumuskan profil lulusan, CPL, bahan kajian, mata kuliah, beban belajar, proses pembelajaran, serta sistem penilaian Program Studi.

Penyusunan kurikulum ditempatkan dalam kerangka penjaminan mutu pendidikan tinggi. Pada saat buku ini disusun, penjaminan mutu pendidikan tinggi mengacu pada Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sebagaimana telah diubah dengan Permendiktisaintek Nomor 10 Tahun 2026. Kurikulum dengan demikian tidak berhenti pada tahap perencanaan, tetapi dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditingkatkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Pengembangan Kurikulum Program Studi MBS menggunakan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) yang menempatkan kompetensi lulusan sebagai orientasi utama. Profil lulusan dirumuskan dengan memperhatikan visi keilmuan Program Studi, karakteristik Manajemen Bisnis Syariah, kebutuhan dunia usaha dan industri, perkembangan teknologi, serta kebutuhan pemangku kepentingan. Profil tersebut diterjemahkan ke dalam CPL yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

CPL menjadi acuan dalam menetapkan bahan kajian yang menggambarkan keluasan dan kedalaman keilmuan Manajemen Bisnis Syariah. Bahan kajian digunakan sebagai dasar pembentukan mata kuliah dan penetapan bobot SKS sehingga setiap mata kuliah memiliki kontribusi yang jelas terhadap pencapaian kompetensi lulusan. Struktur kurikulum disusun secara sistematis agar proses belajar berkembang dari penguasaan landasan keislaman, ekonomi, manajemen dan fiqh muamalah menuju kemampuan profesional dalam perencanaan, pengelolaan, analisis, pengambilan keputusan, inovasi, dan pengembangan bisnis syariah.

Penyelenggaraan pembelajaran diarahkan pada pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) dengan bentuk, metode, dan modalitas yang relevan dengan capaian yang ditetapkan. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) memperlihatkan keterkaitan antara CPL, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), bahan kajian, aktivitas dan pengalaman belajar mahasiswa, serta asesmen. Kasus bisnis, proyek, simulasi, praktik lapangan, pemanfaatan data, teknologi digital, dan kerja kolaboratif digunakan untuk mendekatkan pembelajaran dengan realitas dunia usaha.

Seluruh pengembangan Kurikulum Program Studi MBS STISNU Nusantara Tangerang dilandasi nilai Spirituality, Quality, dan Local Wisdom serta nilai keislaman Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah. Integrasi tersebut diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, adaptif terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki budaya mutu, memahami etika dan kepatuhan syariah, mampu menciptakan nilai ekonomi yang bertanggung jawab, serta memberi kontribusi bagi pengembangan UMKM, industri halal, keuangan syariah, dan perekonomian masyarakat.

B. IDENTITAS PROGRAM STUDI

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah merupakan program pendidikan jenjang Sarjana (S1) yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang. Program studi ini mengembangkan pendidikan akademik di bidang manajemen dan bisnis yang mengintegrasikan teori manajemen modern, ekonomi dan keuangan syariah, fiqh muamalah, kewirausahaan, teknologi digital, serta nilai Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah. Identitas Program Studi Manajemen Bisnis Syariah STISNU Nusantara Tangerang adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Identitas Prodi MBS

NO	IDENTITAS	KETERANGAN
1	Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang
2	Nama Program Studi	Manajemen Bisnis Syariah
3	Jenjang/Strata	Strata 1 (S1)
4	Gelar Lulusan	Sarjana Ekonomi (S.E.)
5	Nomor SK	Keputusan Menteri Agama RI Nomor 220 Tahun 2024
6	Tahun Berdiri	2024
7	Tanggal Berdiri	22 Maret 2024 (informasi terbitnya izin operasional)

NO	IDENTITAS	KETERANGAN
8	Peringkat Akreditasi	Baik (LAMSPAK)
9	Bahasa Pengantar	Bahasa Indonesia
10	Masa Studi	4 Tahun / 8 Semester
11	Alamat	Jl. Perintis Kemerdekaan II, RT.007/RW.003, Cikokol, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118
12	Telepon	0819-1018-4803
13	Alamat E-mail	info@stisnutangerang.ac.id
14	Laman Program Studi	stisnutangerang.ac.id/program-studi/

C. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Perancangan dan pengembangan Kurikulum Program Studi Manajemen Bisnis Syariah STISNU Nusantara Tangerang didasarkan pada landasan yang memberikan arah terhadap tujuan, isi, proses, dan capaian pendidikan. Landasan tersebut memastikan kurikulum tidak hanya menjawab kebutuhan akademik, tetapi juga berkaitan dengan nilai institusi, perubahan masyarakat dan dunia usaha, perkembangan ekonomi syariah, teknologi, serta ketentuan pendidikan tinggi. Pengembangan kurikulum bertumpu pada landasan filosofis, sosiologis, dan yuridis.

1. Landasan Filosofis

Kurikulum Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dikembangkan dari pandangan bahwa aktivitas bisnis merupakan bagian dari ikhtiar manusia untuk menghasilkan nilai, memenuhi kebutuhan, membangun kesejahteraan, dan menghadirkan kemaslahatan. Pendidikan MBS karena itu tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan manajerial, tetapi juga pada pembentukan cara berpikir, integritas, tanggung jawab, etika, dan kesadaran bahwa keputusan bisnis memiliki konsekuensi ekonomi, sosial, lingkungan, dan spiritual.

Manajemen bisnis pada hakikatnya berhubungan dengan manusia, organisasi, sumber daya, pasar, risiko, teknologi, dan pengambilan keputusan. Kemampuan merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, mengelola keuangan, memasarkan produk dan jasa, mengembangkan sumber daya manusia, mengendalikan risiko, serta mengevaluasi kinerja perlu dibangun bersama nilai amanah, keadilan, transparansi, tanggung jawab, kepatuhan terhadap prinsip syariah, dan orientasi pada kemaslahatan. Penguasaan ilmu menjadi

bermakna ketika digunakan untuk membangun usaha yang produktif, etis, berkelanjutan, dan memberi manfaat.

Landasan tersebut sejalan dengan karakter STISNU Nusantara Tangerang yang menempatkan Spirituality, Quality, dan Local Wisdom sebagai nilai utama. Spirituality memberi dasar moral dan etik dalam pengambilan keputusan serta transaksi; Quality membentuk budaya profesional, penggunaan standar, evaluasi kinerja, dan perbaikan berkelanjutan; sedangkan Local Wisdom menumbuhkan kepekaan terhadap karakter masyarakat, potensi lokal, UMKM, tradisi ekonomi, dan konteks sosial sebagai sumber inovasi dan pengembangan bisnis.

Nilai tersebut diperkokoh oleh tradisi Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah. Sikap tawassuth, tawazun, tasamuh, i'tidal, amanah, keadilan, dan penghargaan terhadap kehidupan bersama menjadi pijakan untuk menghadapi perubahan bisnis tanpa kehilangan identitas keislaman dan kebangsaan. Dengan landasan ini, pengembangan keilmuan Manajemen Bisnis Syariah tidak dipisahkan dari etika akademik, tanggung jawab sosial, kepatuhan syariah, dan keberlanjutan.

Kurikulum pada akhirnya diarahkan untuk mempertemukan keilmuan, profesionalitas, nilai, dan realitas kehidupan. Mahasiswa tidak hanya dipersiapkan memahami teori manajemen dan bisnis syariah, tetapi juga menggunakannya secara kritis dan bertanggung jawab dalam menganalisis masalah, merancang solusi, mengembangkan usaha, mendampingi UMKM, mengelola organisasi bisnis, dan merespons perubahan teknologi serta pasar. Landasan filosofis ini menjadi pijakan bagi profil lulusan, CPL, bahan kajian, mata kuliah, pengalaman pembelajaran, dan penilaian.

2. Landasan Sosiologis

Kurikulum Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dikembangkan dengan memperhatikan perubahan sosial dan ekonomi, transformasi digital, pertumbuhan ekonomi syariah, perkembangan industri halal, perubahan perilaku konsumen, kebutuhan UMKM, serta tuntutan tata kelola bisnis yang semakin profesional. Dunia usaha bergerak dalam lingkungan yang dinamis, ditandai oleh kompetisi, keterbukaan informasi, platform digital, data, kecerdasan buatan, inovasi model bisnis, pembiayaan baru, dan meningkatnya perhatian terhadap etika, keberlanjutan, serta kepatuhan syariah.

Perubahan tersebut memengaruhi kompetensi yang dibutuhkan dalam perusahaan, UMKM, koperasi, lembaga keuangan syariah, bisnis rintisan, industri halal, lembaga sosial ekonomi, maupun usaha mandiri. Penguasaan fungsi manajemen perlu diperkuat dengan

kemampuan analisis keuangan, pemasaran, SDM, pengelolaan proyek dan risiko, studi kelayakan, perencanaan bisnis, literasi hukum dan kontrak, analisis investasi, pemanfaatan teknologi digital dan AI, penelitian, serta kemampuan membaca data untuk mendukung keputusan.

Pada saat yang sama, aktivitas bisnis tumbuh dalam masyarakat dengan latar sosial, budaya, ekonomi, dan tingkat literasi keuangan yang beragam. Pengembangan bisnis syariah tidak dapat dilepaskan dari kemampuan memahami kebutuhan konsumen, potensi ekonomi lokal, rantai nilai halal, akses pembiayaan, pemberdayaan perempuan, pengelolaan ZISWAF, dan penguatan UMKM. Kurikulum MBS perlu memberi ruang bagi mahasiswa untuk membaca masalah secara kontekstual, membangun jejaring, berkomunikasi dengan pemangku kepentingan, dan menghasilkan alternatif solusi yang layak secara bisnis serta sesuai prinsip syariah.

Pertimbangan sosiologis tersebut selaras dengan arah Program Studi MBS STISNU Nusantara Tangerang yang menempatkan Spirituality, Quality, dan Local Wisdom sebagai karakter pengembangan. Local Wisdom memberi perhatian pada pengembangan potensi dan ekonomi lokal; Spirituality menjaga integritas, etika, dan orientasi kemaslahatan; sedangkan Quality membentuk profesionalitas dan budaya mutu. Arah ini menuntut lulusan yang adaptif terhadap perubahan teknologi dan pasar sekaligus mampu bekerja secara etis dan bertanggung jawab.

Atas dasar tersebut, landasan sosiologis menjadi pertimbangan dalam merumuskan profil lulusan, CPL, bahan kajian, dan pengalaman belajar. Kurikulum diharapkan tidak hanya membekali mahasiswa dengan konsep Manajemen Bisnis Syariah, tetapi juga kemampuan membaca perubahan, memahami kebutuhan konsumen dan pelaku usaha, bekerja bersama berbagai pihak, mengembangkan inovasi, serta berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan keberlanjutan usaha.

3. Landasan Yuridis

Perancangan dan pengembangan Kurikulum Program Studi Manajemen Bisnis Syariah STISNU Nusantara Tangerang dilaksanakan dalam kerangka sistem pendidikan nasional dan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Landasan yuridis memberikan kepastian bahwa perumusan profil lulusan, CPL, bahan kajian, pembentukan mata kuliah, beban belajar, pembelajaran, penilaian, dan penjaminan mutu diselenggarakan sesuai ketentuan yang berlaku serta mandat penyelenggaraan Program Studi MBS.

Secara normatif, penyelenggaraan pendidikan tinggi mengacu pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Undang-undang tersebut menempatkan pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap memperhatikan nilai humaniora, kebudayaan, pemberdayaan, dan kebutuhan masyarakat. Kerangka ini menjadi dasar bagi Program Studi MBS untuk mengembangkan pendidikan yang memiliki relevansi akademik dan memberi kontribusi pada kebutuhan perekonomian dan masyarakat.

Pengembangan kompetensi lulusan memperhatikan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI menjadi kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang menghubungkan pendidikan, pelatihan kerja, dan pengalaman kerja. Pada jenjang sarjana, kerangka tersebut menjadi pijakan dalam merumuskan penguasaan pengetahuan, kemampuan kerja, tanggung jawab, kemampuan analitis, dan kapasitas profesional lulusan Manajemen Bisnis Syariah.

Dalam aspek standar dan penjaminan mutu, pengembangan kurikulum mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026. Regulasi tersebut menjadi rujukan mutakhir dalam penyelenggaraan standar nasional pendidikan tinggi dan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi.

Landasan yuridis menempatkan kurikulum sebagai bagian dari sistem mutu Program Studi. Kurikulum tidak hanya menetapkan mata kuliah dan SKS, tetapi dirancang berdasarkan capaian yang harus dimiliki lulusan. Prinsip tersebut diterapkan melalui keterkaitan yang dapat ditelusuri antara profil lulusan, CPL, bahan kajian, mata kuliah, CPMK, proses pembelajaran, asesmen, dan evaluasi. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 220 Tahun 2024 tentang penyelenggaraan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah pada STISNU Tangerang menjadi dasar operasional penyelenggaraan program studi.

Dengan demikian, landasan yuridis memastikan bahwa Kurikulum Program Studi MBS STISNU Nusantara Tangerang memiliki arah akademik yang jelas, sesuai jenjang kualifikasi sarjana, dapat diimplementasikan secara terukur, dan dapat dievaluasi serta dikembangkan secara berkelanjutan melalui sistem penjaminan mutu.

D. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Pencapaian STISNU Nusantara

Visi, misi, dan tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang menjadi arah utama dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, serta pembinaan kehidupan akademik. Arah institusi tersebut menjadi pijakan bagi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dalam mengembangkan visi keilmuan, tujuan Program Studi, profil lulusan, capaian pembelajaran, dan kurikulum yang selaras dengan pengembangan STISNU Nusantara Tangerang.

Tabel 2. VMT PT

VISI PT	<i>TERWUJUDNYA PERGURUAN TINGGI YANG UNGGUL DAN BERDAYA SAING DI TINGKAT REGIONAL BERBASIS SPIRITUALITY, QUALITY, DAN LOCAL WISDOM DI TAHUN 2041</i>
MISI PT	1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul, inovatif, dan adaptif untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, serta memiliki daya saing di tingkat nasional dan regional; 2. Menyelenggarakan riset yang berkualitas melalui penelitian yang produktif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat; 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang transformatif dan berkelanjutan sebagai implementasi keilmuan yang memberikan manfaat nyata bagi pembangunan sosial dan kemanusiaan; 4. Menyelenggarakan kerjasama dan tata kelola perguruan tinggi yang profesional, akuntabel, digital, dan berorientasi pada budaya mutu berkelanjutan; dan 5. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan nilai-nilai spiritualitas, keislaman Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah, dan karakter kebangsaan bagi civitas akademika.
TUJUAN PT	1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, serta memiliki daya saing di tingkat nasional dan regional

VISI PT

TERWUJUDNYA PERGURUAN TINGGI YANG UNGGUL DAN BERDAYA SAING DI TINGKAT REGIONAL BERBASIS SPIRITUALITY, QUALITY, DAN LOCAL WISDOM DI TAHUN 2041

	berlandaskan nilai-nilai <u><i>Aswaja Annahdliyah</i></u>; 2. Menghasilkan luaran penelitian di tingkat nasional dan regional yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat; 3. Menghasilkan produk dan nilai pengabdian kepada masyarakat yang transformatif dan berdampak bagi pembangunan sosial dan kemanusiaan; 4. Mewujudkan kerjasama dan tata kelola perguruan tinggi yang profesional, akuntabel, digital, dan berorientasi pada budaya mutu berkelanjutan; dan 5. Meningkatkan kualitas nilai-nilai spiritualitas berlandaskan <i>Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah</i> bagi civitas akademika.
VMT PT	1. Mengembangkan sistem pendidikan tinggi yang unggul, inovatif, adaptif, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (<i>Outcome-Based Education</i>), sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, serta memiliki daya saing pada tingkat nasional dan regional.; 2. Membangun ekosistem penelitian yang produktif, kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta penyelesaian permasalahan masyarakat melalui peningkatan kapasitas peneliti dan jejaring riset; 3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian, berorientasi pada

VISI PT

TERWUJUDNYA PERGURUAN TINGGI YANG UNGGUL DAN BERDAYA SAING DI TINGKAT REGIONAL BERBASIS SPIRITUALITY, QUALITY, DAN LOCAL WISDOM DI TAHUN 2041

	pemberdayaan masyarakat, pembangunan sosial, dan penguatan kelembagaan melalui kemitraan yang berkelanjutan; 4. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang profesional, transparan, akuntabel, efektif, efisien, berbasis digital, serta didukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan jejaring kerja sama nasional maupun regional; dan 5. Menginternalisasikan nilai-nilai spiritualitas, Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah, karakter kebangsaan, budaya mutu, dan kearifan lokal ke dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tata kelola, pembinaan kemahasiswaan, serta budaya organisasi sebagai identitas dan keunggulan institusi.
--	--

E. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Pencapaian Program Studi

Visi keilmuan dan tujuan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah merupakan arah pengembangan keilmuan sekaligus dasar dalam merancang pengalaman pendidikan mahasiswa. Rumusan tersebut menghubungkan arah pengembangan STISNU Nusantara Tangerang dengan karakter keilmuan manajemen, bisnis, ekonomi dan keuangan syariah, sehingga kurikulum memiliki orientasi yang jelas dalam menentukan profil lulusan, CPL, bahan kajian, struktur mata kuliah, proses pembelajaran, dan pengalaman profesional.

Tabel 3. VMT PS

VISI STUDI	PROGRAM STUDI	<i>"MENJADI PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH YANG UNGGUL DAN BERDAYA SAING DI TINGKAT REGIONAL BERBASIS SPIRITUALITY, QUALITY, DAN LOCAL WISDOM DI TAHUN 2041"</i>
MISI STUDI	PROGRAM STUDI	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Manajemen Bisnis Syariah

VISI STUDI PROGRAM	<i>“MENJADI PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH YANG UNGGUL DAN BERDAYA SAING DI TINGKAT REGIONAL BERBASIS SPIRITUALITY, QUALITY, DAN LOCAL WISDOM DI TAHUN 2041”</i>
TUJUAN PS	yang inovatif dan adaptif untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, berjiwa wirausaha, serta memiliki daya saing di tingkat nasional dan regional; 2. Menyelenggarakan riset di bidang manajemen, bisnis, ekonomi, dan keuangan syariah yang berkualitas melalui penelitian yang produktif, kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan dunia usaha, industri, UMKM, serta masyarakat; 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang Manajemen Bisnis Syariah yang transformatif dan berkelanjutan melalui pemberdayaan UMKM, pengembangan kewirausahaan, literasi bisnis dan keuangan, serta penguatan ekonomi masyarakat; 4. Menyelenggarakan kerja sama dan tata kelola Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang profesional, akuntabel, digital, berorientasi pada budaya mutu, dan didukung jejaring dunia usaha, industri, lembaga keuangan syariah, serta ekosistem halal; dan 5. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan nilai spirituality, keislaman Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah, etika bisnis syariah, dan karakter kebangsaan bagi sivitas akademika Program Studi. 1. Menghasilkan lulusan Manajemen Bisnis Syariah yang kompeten, berintegritas, inovatif, berjiwa wirausaha, adaptif terhadap perkembangan teknologi, mampu menerapkan prinsip syariah, dan berdaya saing pada tingkat nasional dan regional;

VISI STUDI PROGRAM	<i>“MENJADI PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH YANG UNGGUL DAN BERDAYA SAING DI TINGKAT REGIONAL BERBASIS SPIRITUALITY, QUALITY, DAN LOCAL WISDOM DI TAHUN 2041”</i>
	2. Menghasilkan penelitian di bidang manajemen, bisnis, ekonomi dan keuangan syariah yang berkualitas, produktif, kolaboratif, inovatif, dan memberi kontribusi terhadap pengembangan ilmu serta penyelesaian masalah dunia usaha dan masyarakat; 3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang transformatif, berkelanjutan, berbasis hasil penelitian, dan berdampak pada pemberdayaan UMKM, pengembangan kewirausahaan, literasi keuangan, serta penguatan ekonomi masyarakat; 4. Mewujudkan tata kelola Program Studi yang profesional, akuntabel, transparan, berbasis digital, didukung kemitraan produktif, dan mengimplementasikan budaya mutu secara berkelanjutan; dan 5. Mewujudkan budaya akademik yang menginternalisasikan spirituality, Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah, etika bisnis syariah, karakter kebangsaan, dan kearifan lokal sebagai landasan profesionalisme dan tridarma.
STRATEGI PENCAPAIAN PS VMT	1. Meningkatkan mutu pembelajaran yang inovatif, adaptif, student-centered, berbasis OBE, studi kasus, proyek, praktik dan teknologi agar lulusan memiliki kompetensi manajerial, kewirausahaan, analitis, digital dan kepatuhan syariah; 2. Meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian dosen dan mahasiswa melalui budaya riset, kolaborasi, publikasi, analisis data, kajian UMKM, industri halal, keuangan syariah, transformasi digital dan masalah bisnis kontemporer; 3. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan UMKM,

VISI STUDI	PROGRAM	<i>“MENJADI PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH YANG UNGGUL DAN BERDAYA SAING DI TINGKAT REGIONAL BERBASIS SPIRITUALITY, QUALITY, DAN LOCAL WISDOM DI TAHUN 2041”</i>
		literasi bisnis dan keuangan syariah, pengembangan model usaha, digitalisasi, pemasaran, penguatan ZISWAF, dan kemitraan yang berkelanjutan; 4. Mewujudkan tata kelola Program Studi yang profesional, transparan, akuntabel, efektif, efisien, berbasis digital, didukung SPMI, kerja sama nasional/regional, jejaring dunia usaha dan industri, serta budaya mutu; dan 5. Menginternalisasikan spirituality, Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah, etika, karakter kebangsaan, budaya mutu, dan kearifan lokal dalam tridarma, kemahasiswaan, tata kelola, praktik bisnis, dan budaya akademik.

F. RUMUSAN PROFIL LULUSAN

Profil lulusan merupakan gambaran peran yang dapat dijalankan lulusan setelah menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah. Profil lulusan menjadi dasar penting dalam pengembangan kurikulum karena menunjukkan orientasi kompetensi yang harus dibentuk melalui proses pendidikan, baik dalam penguasaan ilmu, keterampilan manajerial, kemampuan analitis dan kewirausahaan, penggunaan teknologi, maupun sikap profesional dan kepatuhan pada prinsip syariah.

Rumusan profil lulusan Program Studi MBS STISNU Nusantara Tangerang dikembangkan dari karakter keilmuan manajemen dan bisnis syariah, kebutuhan dunia usaha dan industri, perkembangan ekonomi dan keuangan syariah, serta kebutuhan masyarakat. Kurikulum menempatkan lulusan pada tiga orientasi peran utama yang saling berkaitan, yaitu Manajer/Praktisi Bisnis Syariah, Wirausahawan Syariah, serta Analis dan Konsultan Manajemen Bisnis Syariah.

Ketiga profil tersebut diselaraskan dengan visi keilmuan, tujuan Program Studi, perkembangan manajemen modern, transformasi digital, ekosistem industri halal, kebutuhan UMKM, serta karakter STISNU Nusantara Tangerang yang berlandaskan Spirituality, Quality, dan Local Wisdom. Profil lulusan tidak dipahami semata-mata sebagai nama pekerjaan, tetapi sebagai orientasi kapasitas akademik, profesional, kewirausahaan, analitis, dan karakter yang dikembangkan melalui kurikulum.

Tabel 4. Deskripsi Profil Lulusan Program Studi

KODE	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL LULUSAN
PL-1	Manajer/Praktisi Bisnis Syariah	Sarjana ekonomi yang mampu menjalankan fungsi manajemen dan pengelolaan bisnis pada perusahaan, UMKM, koperasi, lembaga keuangan syariah, lembaga sosial ekonomi, serta organisasi bisnis lainnya. Lulusan mampu merencanakan, mengorganisasikan, mengelola sumber daya, memasarkan, mengelola keuangan, proyek dan risiko, menggunakan data dan teknologi, serta mengambil keputusan secara profesional dengan memperhatikan prinsip syariah, etika, mutu, dan keberlanjutan.
PL-2	Wirausahawan Syariah	Sarjana ekonomi yang mampu mengidentifikasi peluang, merancang model dan rencana bisnis, melakukan studi kelayakan, mengelola pemasaran, operasi, SDM, keuangan dan risiko, memanfaatkan teknologi digital, serta mengembangkan usaha yang inovatif, produktif dan berkelanjutan sesuai prinsip syariah. Lulusan mampu membangun usaha mandiri maupun kolaboratif dan berkontribusi pada penguatan UMKM serta ekonomi masyarakat.
PL-3	Analisis dan Konsultan Manajemen Bisnis Syariah	Sarjana ekonomi yang mampu mendukung kegiatan analisis, konsultasi dan pendampingan bisnis melalui identifikasi masalah, diagnosis kondisi usaha, analisis pasar, keuangan, risiko dan proses bisnis, pengolahan data, studi kelayakan, evaluasi kepatuhan syariah, serta penyusunan alternatif rekomendasi. Lulusan mampu bekerja sistematis, kritis, komunikatif, kolaboratif dan bertanggung jawab dalam mendukung peningkatan kinerja dan keberlanjutan organisasi bisnis.

Ketiga profil memiliki landasan kompetensi yang saling berkaitan. Manajer/Praktisi Bisnis Syariah memerlukan kemampuan merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, mengendalikan, dan mengevaluasi

fungsi bisnis dengan prinsip syariah. Wirausahawan Syariah memerlukan kemampuan membaca peluang, merancang model dan rencana bisnis, menguji kelayakan, memasarkan, mengelola sumber daya dan risiko, serta menciptakan nilai yang berkelanjutan. Analis dan Konsultan MBS memerlukan kemampuan diagnosis masalah, analisis data, keuangan, pasar, risiko, proses bisnis, dan penyusunan rekomendasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Perkembangan ekonomi digital dan industri halal memperluas ruang karier lulusan. Kurikulum memberi penguatan kewirausahaan melalui Perencanaan Bisnis Syariah, Studi Kelayakan Bisnis, Manajemen Keuangan Syariah, Manajemen Pemasaran, Kecerdasan Buatan untuk Bisnis, Komputer Aplikatif, Manajemen Proyek, Manajemen Risiko, serta praktik profesi. Penguatan ini memungkinkan lulusan bekerja di organisasi bisnis sekaligus mengembangkan usaha mandiri, startup, jasa konsultasi, atau pendampingan UMKM secara inovatif dan bertanggung jawab.

Kemampuan riset dan analisis ditempatkan sebagai kompetensi lintas profil, didukung oleh Filsafat Ilmu, Ilmu Statistik, Metodologi Penelitian Bisnis Syariah, Teknik Penulisan Skripsi, Seminar Proposal, dan Skripsi. Kemampuan tersebut memungkinkan lulusan menggunakan data dan metode ilmiah untuk membaca masalah, mengevaluasi alternatif, mengambil keputusan, mengembangkan inovasi, dan menyusun rekomendasi bisnis.

Keseluruhan profil dikembangkan dalam karakter Spirituality, Quality, dan Local Wisdom. Spirituality memberikan landasan etik, amanah, dan kepatuhan syariah; Quality membentuk orientasi pada profesionalitas, mutu, efisiensi, akuntabilitas, dan perbaikan berkelanjutan; sedangkan Local Wisdom menumbuhkan kemampuan memahami potensi lokal, UMKM, budaya, dan karakter masyarakat. Nilai tersebut diperkuat melalui keislaman Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah.

Profil lulusan selanjutnya menjadi dasar dalam merumuskan Standar Kompetensi Lulusan dan CPL. Hubungan antara profil dan CPL memastikan setiap peran yang dipersiapkan memperoleh dukungan kompetensi yang jelas dan dapat ditelusuri dalam bahan kajian, struktur mata kuliah, proses pembelajaran, dan asesmen.

G. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) STISNU Nusantara Tangerang dirumuskan dalam bentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang mencerminkan kemampuan mahasiswa setelah menyelesaikan seluruh proses pendidikan. CPL menjadi dasar penetapan bahan kajian, pembentukan mata kuliah,

penyusunan struktur kurikulum, pengembangan RPS, serta penilaian dan evaluasi ketercapaian pembelajaran.

Rumusan CPL disusun berdasarkan profil lulusan dan karakter keilmuan Manajemen Bisnis Syariah dengan memperhatikan kebutuhan dunia usaha dan industri, perkembangan ilmu manajemen, ekonomi dan keuangan syariah, perkembangan teknologi, kebutuhan UMKM, serta kompetensi yang diperlukan dalam tugas akademik dan profesional. CPL mencakup empat aspek, yaitu Sikap (S), Pengetahuan (P), Keterampilan Umum (KU), dan Keterampilan Khusus (KK).

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

CPL Program Studi MBS terdiri atas sepuluh capaian: tiga pada aspek Sikap, tiga pada aspek Pengetahuan, dua pada aspek Keterampilan Umum, dan dua pada aspek Keterampilan Khusus. Rumusan ini menjadi kerangka kompetensi utama yang dibebankan secara proporsional pada mata kuliah.

Tabel 5. Rumusan CPL Program Studi MBS

NO.	KODE	ASPEK	RUMUSAN PEMBELAJARAN LULUSAN	CAPAIAN
1	S-1	Sikap	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat, akademik, dan profesional.	
2	S-2	Sikap	Menunjukkan etos kerja, integritas, amanah, tanggung jawab, kedisiplinan, kemandirian, dan komitmen profesional dalam pengelolaan bisnis serta menjunjung etika dan prinsip syariah.	
3	S-3	Sikap	Menunjukkan kepemimpinan, akuntabilitas, keadilan, kepedulian sosial, dan tanggung jawab atas keputusan bisnis secara mandiri maupun tim dengan orientasi pada kemaslahatan dan keberlanjutan.	
4	P-1	Pengetahuan	Menguasai teori, konsep, prinsip, dan fungsi manajemen serta ekonomi bisnis yang mencakup organisasi, pemasaran, SDM, keuangan, akuntansi, proyek, risiko, pengambilan keputusan, dan pengelolaan sumber daya.	
5	P-2	Pengetahuan	Menguasai prinsip dan praktik bisnis syariah yang mencakup fiqh muamalah, akad dan kontrak, etika bisnis, lembaga	

NO.	KODE	ASPEK	RUMUSAN PEMBELAJARAN LULUSAN	CAPAIAN
			keuangan dan perbankan syariah, investasi dan pasar modal syariah, industri halal, koperasi, ZISWAF, serta hukum ekonomi syariah.	
6	P-3	Pengetahuan	Menguasai statistik, matematika keuangan, metodologi penelitian, studi kelayakan, analisis data, pemecahan masalah, teknologi digital dan kecerdasan buatan yang relevan untuk pengambilan keputusan serta pengembangan bisnis.	
7	KU-1	Keterampilan Umum	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan nilai humaniora dan etika sesuai bidang Manajemen Bisnis Syariah.	
8	KU-2	Keterampilan Umum	Mampu berkomunikasi dan berkolaborasi, menunjukkan kreativitas, inovasi, kemampuan berpikir kritis, problem solving, literasi digital, adaptasi, dan pembelajaran sepanjang hayat dalam konteks akademik dan dunia kerja.	
9	KK-1	Keterampilan Khusus	Mampu merancang, menjalankan, menganalisis dan mengevaluasi fungsi manajemen bisnis—meliputi perencanaan, pemasaran, keuangan, SDM, proyek, risiko dan kelayakan—serta menyusun alternatif keputusan untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha.	
10	KK-2	Keterampilan Khusus	Mampu menganalisis transaksi, akad, keuangan dan investasi syariah; mengembangkan bisnis dan ekosistem halal; serta memanfaatkan data, teknologi digital dan kecerdasan buatan secara etis untuk mendukung kewirausahaan, konsultasi dan pengambilan keputusan bisnis syariah.	

Rumusan CPL digunakan secara konsisten dalam seluruh struktur kurikulum. Pada tingkat mata kuliah, CPL dibebankan sesuai karakter dan kontribusi masing-masing mata kuliah kemudian dijabarkan menjadi CPMK dan Sub-CPMK dalam RPS. Ketercapaian CPMK diukur melalui asesmen yang relevan dan menjadi bukti kontribusi mata kuliah terhadap CPL Program Studi.

2. Pemetaan CPL terhadap Profil Lulusan

Program Studi MBS menetapkan tiga profil utama lulusan, yaitu Manajer/Praktisi Bisnis Syariah (PL-1), Wirausahawan Syariah (PL-2), serta Analis dan Konsultan Manajemen Bisnis Syariah (PL-3). Ketiga profil menjadi orientasi dalam menentukan kombinasi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang dikembangkan melalui kurikulum.

Tabel 6. Pemetaan CPL terhadap Profil Lulusan

KODE CPL	PL-1 MANAJER/PRAKTI SI SYARIAH	PL-2 WIRAUSAHA WA N SYARIAH	PL-3 ANALIS/KONSULTA N MBS
S-1	✓	✓	✓
S-2	✓	✓	✓
S-3	✓	✓	✓
P-1	✓	✓	✓
P-2	✓	✓	✓
P-3	✓		✓
KU-1	✓	✓	✓
KU-2	✓	✓	✓
KK-1	✓	✓	✓
KK-2	✓	✓	✓

PL-1 diarahkan pada kemampuan mengelola fungsi dan proses bisnis dengan dukungan kepemimpinan, keuangan, pemasaran, SDM, proyek, risiko, teknologi, dan kepatuhan syariah. PL-2 diperkuat melalui kemampuan membaca peluang, menyusun rencana bisnis, melakukan studi kelayakan, mengembangkan inovasi, mengelola

usaha dan keuangan, serta membangun pasar. PL-3 mengintegrasikan kemampuan analitis, penelitian, diagnosis masalah, pengolahan data, analisis keuangan dan risiko, serta penyusunan rekomendasi bagi perusahaan, UMKM, lembaga keuangan syariah, koperasi, dan pelaku industri halal.

Kompetensi religius, etos profesional, penguasaan dasar keilmuan MBS, literasi digital, kemampuan penelitian, berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan problem solving ditempatkan sebagai kemampuan lintas profil. Dengan komposisi tersebut, setiap profil memiliki fondasi kompetensi yang sama sebagai lulusan MBS sekaligus memperoleh penguatan sesuai karakter peran profesionalnya.

3. Pemetaan CPL terhadap Tujuan Program Studi

CPL Program Studi memiliki keterkaitan dengan tujuan penyelenggaraan Program Studi. Hubungan tersebut memastikan proses pendidikan tidak hanya menghasilkan penguasaan mata kuliah, tetapi membangun kemampuan lulusan yang mendukung pencapaian arah akademik dan kelembagaan Program Studi.

Tujuan Program Studi MBS meliputi:

T-1. Menghasilkan lulusan Manajemen Bisnis Syariah yang kompeten, berintegritas, inovatif, adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mampu menerapkan prinsip syariah, serta memiliki daya saing di tingkat nasional dan regional.

T-2. Menghasilkan penelitian di bidang manajemen, bisnis, ekonomi dan keuangan syariah yang berkualitas, produktif, kolaboratif, inovatif, serta relevan dengan kebutuhan dunia usaha, industri, UMKM, dan masyarakat.

T-3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang transformatif dan berkelanjutan melalui penerapan keilmuan Manajemen Bisnis Syariah, pemberdayaan UMKM, literasi bisnis dan keuangan, pengembangan kewirausahaan, serta penguatan ekonomi masyarakat.

T-4. Mewujudkan tata kelola Program Studi MBS yang profesional, transparan, akuntabel, berbasis digital, didukung kemitraan dengan dunia usaha dan industri, serta berorientasi pada budaya mutu berkelanjutan.

T-5. Membangun budaya akademik yang menginternalisasikan nilai spirituality, Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah, etika bisnis syariah, karakter kebangsaan, dan kearifan lokal dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Tabel 7. Pemetaan CPL terhadap Tujuan Program Studi

CPL	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5
S-1	✓		✓		✓
S-2	✓		✓	✓	✓
S-3	✓		✓	✓	✓
P-1	✓	✓	✓	✓	
P-2	✓	✓	✓		✓
P-3	✓	✓	✓	✓	
KU-1	✓	✓	✓	✓	
KU-2	✓	✓	✓	✓	✓
KK-1	✓	✓	✓	✓	
KK-2	✓	✓	✓	✓	✓

Seluruh CPL berkontribusi terhadap T-1 sebagai tujuan yang berkaitan langsung dengan kualitas lulusan. Kemampuan penelitian dan pengembangan keilmuan diperkuat terutama melalui P-3, KU-1, dan KU-2. Pengabdian kepada masyarakat didukung oleh penguasaan prinsip syariah, kemampuan manajerial, kewirausahaan, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Tata kelola dan budaya mutu memperoleh dukungan dari kepemimpinan, literasi teknologi, analisis data, akuntabilitas, dan kemampuan profesional.

Nilai spiritualitas dan karakter akademik tidak ditempatkan sebagai unsur yang terpisah dari kompetensi bisnis. S-1, S-2, S-3, P-2, dan KU-2 membentuk landasan bagi pelaksanaan tugas secara religius, amanah, adil, profesional, kolaboratif, dan berorientasi pada kemaslahatan. Kompetensi tersebut diintegrasikan dalam pembelajaran teori, kasus, proyek, praktik, penelitian, dan pengalaman lapangan.

4. Kedudukan CPL dalam Struktur Kurikulum

CPL menjadi dasar dalam menentukan substansi dan pengalaman belajar mahasiswa. Setiap CPL diterjemahkan ke dalam bahan kajian yang relevan, kemudian bahan kajian tersebut diorganisasikan menjadi mata kuliah sesuai kedalaman, keluasan, dan karakter kompetensi yang hendak dibangun.

Pembebanan CPL pada mata kuliah dilakukan secara proporsional. Mata kuliah fondasi diarahkan pada penguasaan pengetahuan, nilai dan kemampuan berpikir; mata kuliah keahlian menguatkan keterampilan manajerial, analitis dan profesional; sedangkan PPL, KKM, seminar proposal, ujian komprehensif, dan skripsi mengintegrasikan sikap, pengetahuan, keterampilan umum, serta keterampilan khusus dalam pengalaman akademik dan profesional.

Pada tingkat pembelajaran, CPL yang dibebankan pada suatu mata kuliah menjadi dasar dosen dalam merumuskan CPMK dan Sub-CPMK. Materi, metode, pengalaman belajar, penugasan dan asesmen disusun berdasarkan kemampuan yang hendak dicapai. Hasil asesmen digunakan untuk melihat ketercapaian CPMK dan kontribusi mata kuliah terhadap CPL Program Studi.

Dengan struktur tersebut, sepuluh CPL Program Studi MBS menjadi satu kesatuan kompetensi lulusan dan menjadi rujukan tetap dalam penetapan bahan kajian, pembentukan mata kuliah, penyusunan struktur kurikulum, pengembangan RPS, dan evaluasi pembelajaran.

H. PENETAPAN BAHAN KAJIAN PROGRAM STUDI

Bahan kajian Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) STISNU Nusantara Tangerang ditetapkan berdasarkan CPL, profil lulusan, struktur keilmuan manajemen dan bisnis, serta prinsip-prinsip syariah. Bahan kajian memuat pengetahuan, konsep, teori, metode, nilai, teknologi, dan praktik yang diperlukan mahasiswa untuk mencapai kompetensi lulusan serta menjadi dasar akademik dalam pembentukan mata kuliah.

Penetapan bahan kajian mencakup keislaman dan etika bisnis syariah; manajemen, organisasi dan kepemimpinan; ekonomi, akuntansi dan keuangan; fiqh muamalah dan hukum bisnis; pemasaran, SDM, proyek dan risiko; perbankan, lembaga keuangan, investasi dan pasar modal syariah; industri halal, pariwisata, koperasi dan ZISWAF; penelitian dan analisis kelayakan; teknologi, komputer dan AI; serta praktik profesional, pengabdian, dan tugas akhir. Cakupan tersebut diselaraskan dengan mata kuliah yang ditetapkan dalam sebaran Kurikulum MBS 2026.

Tabel 8. Penetapan Bahan Kajian

NO.	KODE	BAHAN KAJIAN	CAKUPAN KAJIAN
1	BK-1	Keislaman, Ke-NU-an, dan Etika Bisnis Syariah	Studi Islam, fiqh ibadah, Islamologi, tafsir dan hadis ekonomi, sejarah pemikiran ekonomi Islam, Ke-NU-an/Aswaja, tasawuf peradaban, spiritualitas, akhlak, etika bisnis syariah, kebangsaan, dan tanggung jawab sosial.

NO.	KODE	BAHAN KAJIAN	CAKUPAN KAJIAN
2	BK-2	Manajemen, Organisasi, dan Kepemimpinan Bisnis	Ilmu manajemen, perilaku organisasi, fungsi manajemen, organisasi bisnis, kepemimpinan, problem solving, pengambilan keputusan, manajemen proyek, manajemen SDM, pengelolaan sumber daya, dan budaya organisasi.
3	BK-3	Ekonomi, Akuntansi, Keuangan, dan Perpajakan	Ilmu ekonomi, ekonomi mikro-makro, akuntansi syariah, akuntansi finansial, manajemen keuangan syariah, matematika keuangan, perpajakan, analisis kinerja dan pengelolaan sumber daya keuangan.
4	BK-4	Fiqh Muamalah, Hukum Bisnis, dan Kontrak Syariah	Fiqh muamalah, usul fiqh, fiqh kontemporer, filsafat hukum Islam, perikatan dan perjanjian syariah, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, prinsip akad, kepatuhan, dan aspek legal transaksi bisnis.
5	BK-5	Pemasaran, SDM, Proyek, Risiko, dan Pengembangan Bisnis	Manajemen pemasaran, perilaku pasar, SDM, proyek, risiko, perencanaan bisnis syariah, studi kelayakan, problem solving, pengembangan usaha, strategi, produktivitas dan keberlanjutan.
6	BK-6	Perbankan, Lembaga Keuangan, Investasi, dan Pasar Modal Syariah	Lembaga keuangan syariah bank/non-bank, manajemen perbankan syariah, investasi dan pasar modal syariah, instrumen keuangan, risiko, tata kelola, pembiayaan, dan keputusan investasi.
7	BK-7	Ekosistem Industri Halal, Koperasi, ZISWAF, dan Pemberdayaan	Industri halal, pariwisata halal, koperasi syariah, manajemen ZISWAF, ekonomi sosial Islam, pemberdayaan perempuan dalam bisnis, UMKM, kewirausahaan, potensi lokal,

NO.	KODE	BAHAN KAJIAN	CAKUPAN KAJIAN
			dan penguatan ekonomi masyarakat.
8	BK-8	Penelitian, Statistik, dan Analisis Kelayakan Bisnis	Filsafat ilmu, statistik, metodologi penelitian bisnis syariah, teknik penulisan skripsi, studi kelayakan, penyusunan proposal, analisis data, penelitian tugas akhir, dan pengambilan keputusan berbasis bukti.
9	BK-9	Teknologi, Komputer, AI, dan Digitalisasi Bisnis	Komputer aplikatif, pengolahan data, aplikasi bisnis, kecerdasan buatan untuk bisnis, informasi digital, analitik dasar, pemasaran digital, kolaborasi digital, keamanan dan etika penggunaan teknologi.
10	BK-10	Praktik Profesional, Pengabdian, dan Tugas Akhir	PPL, KKM, ujian komprehensif, Tahsinul Qur'an, seminar proposal, skripsi, praktik pendampingan usaha, integrasi kompetensi, pengalaman profesional, pengabdian, dan pengembangan karier.

Kesepuluh bahan kajian merupakan rumpun substansi kurikulum dan tidak diposisikan sebagai mata kuliah yang berdiri sendiri. Setiap rumpun dapat menjadi sumber bagi beberapa mata kuliah, sedangkan satu mata kuliah dapat mengintegrasikan lebih dari satu bahan kajian sesuai CPL yang dibebankan kepadanya.

1. Pemetaan Bahan Kajian dan CPL

Pemetaan bahan kajian terhadap CPL menetapkan hubungan antara kompetensi yang harus dimiliki lulusan dengan substansi keilmuan yang dikembangkan melalui kurikulum. Pemetaan menggunakan sepuluh kode CPL yang telah ditetapkan pada Bagian G. Tanda centang menunjukkan keterkaitan substantif antara bahan kajian dan capaian yang dikembangkan.

Tabel 9. Pemetaan Bahan Kajian dan CPL

NO	KODE CPL	BK -1	BK -2	BK -3	BK -4	BK -5	BK -6	BK -7	BK -8	BK -9	BK -10
1	S-1	✓			✓			✓			✓

NO	KOD E CPL	BK -1	BK -2	BK -3	BK -4	BK -5	BK -6	BK -7	BK -8	BK -9	BK -10
2	S-2	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓
3	S-3	✓	✓			✓		✓			✓
4	P-1		✓	✓		✓	✓				
5	P-2	✓			✓		✓	✓			
6	P-3			✓					✓	✓	
7	KU-1		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓
8	KU-2	✓	✓			✓		✓	✓	✓	✓
9	KK-1		✓	✓		✓		✓	✓		✓
10	KK-2			✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓

BK-1 memberikan fondasi keislaman, nilai, Aswaja, dan etika; BK-2 menguatkan ilmu manajemen, organisasi, perilaku dan kepemimpinan; BK-3 membangun penguasaan ekonomi, akuntansi, keuangan dan perpajakan; BK-4 memperkuat fiqh muamalah, kontrak, dan hukum bisnis. Keempat rumpun tersebut menjadi dasar integrasi antara kompetensi manajerial dan prinsip syariah.

BK-5 sampai BK-10 memperluas kompetensi ke fungsi bisnis, sistem keuangan syariah, ekosistem halal, penelitian dan analisis data, teknologi dan AI, serta pengalaman profesional. Keseluruhannya membentuk jalur belajar yang bergerak dari fondasi menuju penerapan, integrasi, penelitian, dan penyelesaian tugas akhir.

2. Distribusi Bahan Kajian dalam Kurikulum

Bahan kajian didistribusikan ke dalam mata kuliah sesuai kedekatan substansi dan CPL yang dibebankan. Distribusi ini menjadi dasar pembentukan mata kuliah dan menunjukkan bahwa satu rumpun bahan kajian dapat diperkuat secara bertahap pada beberapa semester.

Tabel 10. Distribusi Bahan Kajian Kurikulum

KODE	MATA KULIAH YANG MEREPRESENTASIKAN BAHAN KAJIAN
BK-1	Pendidikan Kewarganegaraan; Filsafat Pancasila; Fiqh Ibadah; Islamologi; Tafsir dan Hadits Ekonomi; Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam; Ke-NU-an I-IV; Etika Bisnis Syariah; Tahsinul Qur'an
BK-2	Ilmu Manajemen; Perilaku Organisasi; Problem Solving; Manajemen Proyek; Manajemen Sumber Daya Manusia; Manajemen Sumber Daya Alam

KODE	MATA KULIAH YANG MEREPRESENTASIKAN BAHAN KAJIAN
BK-3	Ilmu Ekonomi; Ekonomi Mikro; Ekonomi Makro; Ilmu Akutansi Syariah; Akutansi Finansial; Matematika Keuangan; Ilmu Pajak; Manajemen Keuangan Syariah
BK-4	Fiqh Muamalah; Usul Fiqih; Fiqih Kontemporer; Perikatan dan Perjanjian Syariah; Filsafat Hukum Islam; Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah
BK-5	Manajemen Pemasaran; Manajemen Sumber Daya Manusia; Manajemen Proyek; Manajemen Risiko; Perencanaan Bisnis Syariah; Studi Kelayakan Bisnis; Problem Solving
BK-6	Lembaga Keuangan Syariah (Bank dan Non-Bank); Investasi dan Pasar Modal Syariah; Manajemen Perbankan Syariah; Manajemen Keuangan Syariah; Manajemen Risiko
BK-7	Koperasi Syariah; Pariwisata Halal; Industri Halal; Manajemen ZISWAF; Diskusi Gender dan Pemberdayaan Perempuan dalam Bisnis; Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)
BK-8	Filsafat Ilmu; Ilmu Statistik; Matematika Keuangan; Metodologi Penelitian Bisnis Syariah; Studi Kelayakan Bisnis; Teknik Penulisan Skripsi; Seminar Proposal Skripsi; Skripsi
BK-9	Komputer Aplikatif; Kecerdasan Buatan untuk Bisnis; Problem Solving; Perencanaan Bisnis Syariah
BK-10	Praktik Profesi Lapangan (PPL); Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM); Ujian Komprehensif; Tahsinul Qur'an; Seminar Proposal Skripsi; Skripsi

Bahasa Indonesia/TPKI, Arabic for Bussines Management, dan English for Bussines Management ditempatkan sebagai penguatan literasi akademik, komunikasi, dan kemampuan menggunakan sumber rujukan. Filsafat Ilmu dan Ilmu Statistik menjadi fondasi berpikir ilmiah, sedangkan Komputer Aplikatif dan Kecerdasan Buatan untuk Bisnis menguatkan literasi teknologi dan pemanfaatan teknologi dalam proses bisnis.

Keterkaitan bahan kajian dengan struktur kurikulum diperkuat melalui pembebanan CPL pada setiap mata kuliah. Ilmu Manajemen dan Perilaku Organisasi menguatkan fondasi manajerial; Fiqh Muamalah, Perikatan dan Perjanjian Syariah, Etika Bisnis Syariah, serta Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah menguatkan kepatuhan syariah; sedangkan Perencanaan Bisnis Syariah, Studi Kelayakan Bisnis, Manajemen Keuangan Syariah, Manajemen Pemasaran, Manajemen Proyek, dan Manajemen Risiko mengembangkan kemampuan profesional.

Tahsinul Qur'an ditempatkan sebagai kegiatan penguatan karakter dan literasi keagamaan non-SKS pada Semester VII. Kegiatan ini

tidak menambah beban reguler 146 SKS, tetapi menjadi bagian dari pembinaan spiritualitas dan karakter akademik mahasiswa.

I. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Pembentukan mata kuliah Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) STISNU Nusantara Tangerang dilakukan melalui pengorganisasian bahan kajian yang telah ditetapkan. Setiap mata kuliah dibentuk untuk memberikan kontribusi yang terukur terhadap CPL, baik pada aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, maupun keterampilan khusus.

Struktur mata kuliah disusun bertahap dari penguasaan landasan keislaman, kebangsaan, bahasa, ekonomi, manajemen dan fiqh muamalah menuju penguasaan fungsi bisnis, keuangan syariah, industri halal, penelitian, teknologi, serta pengalaman praktik profesional. Identitas mata kuliah, kode, semester, dan bobot SKS mengikuti file Sebaran Mata Kuliah MBS 2026 yang menjadi sumber data struktur kurikulum buku ini.

1. Penetapan Mata Kuliah

Penetapan mata kuliah memperhatikan keterkaitan antara CPL dan bahan kajian, kedalaman substansi, kesinambungan antarmata kuliah, tahapan perkembangan kemampuan mahasiswa, serta relevansi dengan kebutuhan dunia usaha. Semester awal memberikan fondasi; semester menengah mengembangkan kemampuan analitis dan profesional; semester akhir mengintegrasikan praktik, penelitian, pengabdian, evaluasi komprehensif dan tugas akhir.

Kurikulum Program Studi MBS memuat 58 mata kuliah/kegiatan pembelajaran, terdiri atas 57 mata kuliah reguler dengan beban 146 SKS dan satu kegiatan penguatan non-SKS, yaitu Tahsinul Qur'an.

Tabel 11. Matriks Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan CPL yang Dibebankan

NO.	SE M	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	CPL YANG DIBEBANKAN	KET
1	1	MPK3-101	Pendidikan Kewarganegaraan	2	S-1, KU-1	Reguler
2	1	MPK3-102	Bahasa Indonesia/ TPPI	3	KU-1, KU-2	Reguler
3	1	MPK3-103	Arabic for Bussines Management	3	KU-1, KU-2	Reguler
4	1	MPK3-104	Filsafat Ilmu	2	P-3, KU-1	Reguler
5	1	MKB3-501	Ke-NU-an (Organisasi,	2	S-1, P-2	Reguler

NO.	SE M	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	CPL YANG DIBEBANKAN	KET
			Aswaja, dan Pengabdian)			
6	1	MPK3-105	Fiqh Ibadah	2	S-1, P-2	Reguler
7	1	MPK3-108	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	2	S-1, P-2	Reguler
8	1	MPK3-106	Islamologi	2	S-1, P-2	Reguler
9	1	MPK3-107	Tafsir dan Hadits Ekonomi	2	S-1, P-2	Reguler
10	2	MPK3-110	English for Bussines Management	3	KU-1, KU-2	Reguler
11	2	MPK3-109	Filsafat Pancasila Ke-NU-an II (Dalil	2	S-1, KU-1	Reguler
12	2	MKB3-502	Amaliah dan Pengabdian)	2	S-1, P-2	Reguler
13	2	MKK3-202	Fiqh Muamalah	2	P-2, KU-1	Reguler
14	2	MPK3-111	Usul Fiqih	2	P-2, KU-1	Reguler
15	2	MKK3-208	Fiqh Kontemporer	2	P-2, KU-1	Reguler
16	2	MKK3-201	Ilmu Manajemen	3	P-1, KU-2	Reguler
17	2	MKK3-224	Ilmu Ekonomi	3	P-1, KU-1	Reguler
18	2	MKK3-203	Ilmu Statistik	2	P-3, KU-1	Reguler
19	2	MKB3-302	Komputer Aplikatif	2	P-3, KU-2, KK-2	Reguler
20	3	MKB3-503	Ke-Nu-an III (Islam Nusantara dan Fikih Kebangsaan))	2	S-1, P-2	Reguler
21	3	MKK3-204	Ilmu Akutansi Syariah	2	P-1, P-3, KK-1	Reguler
22	3	MKK3-209	Lembaga Keuangan Syariah (Bank dan Non- Bank)	3	P-2, KK-2	Reguler
23	3	MKK3-211	Perikatan dan Perjanjian Syariah	3	P-2, KU-1	Reguler
24	3	MKK3-205	Ekonomi Mikro	2	P-1, KU-1	Reguler
25	3	MKB3-306	Koperasi Syariah	2	P-2, KK-2	Reguler
26	3	MPB3-401	Pariwisata Halal	2	P-2, KK-2	Reguler
27	3	MPB3-403	Industri Halal	3	P-2, KK-2	Reguler
28	3	MKB3-310	Perilaku Organisasi	2	P-1, KU-2	Reguler

NO.	SE M	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	CPL YANG DIBEBANKAN	KET
29	4	MKK3-213	Investasi dan Pasar Modal Syariah	3	P-2, KK-2	Reguler
30	4	MKK3-207	Ekonomi Makro Kecerdasan	3	P-1, KU-1	Reguler
31	4	MKB3-301	Buatan untuk Bisnis	2	P-3, KK-2 KU-2,	Reguler
32	4	MKB3-504	Ke-NU-an IV (Tasawuf Peradaban)	2	S-1, P-2	Reguler
33	4	MKK3-210	Ilmu Pajak	2	P-1, P-3, KK-1	Reguler
34	4	MPP3-602	Manajemen ZISWAF	2	P-2, KK-2	Reguler
35	4	MKK3-221	Akutansi Finansial	2	P-1, P-3, KK-1	Reguler
36	4	MKK3-218	Matematika Keuangan	2	P-1, P-3, KK-1	Reguler
37	4	MKK3-214	Problem Solving	3	P-3, KK-1 KU-2,	Reguler
38	5	MKB3-304	Metodologi Penelitian Bisnis Syariah	3	P-3, KU-1	Reguler
39	5	MKK3-212	Filsafat Hukum Islam	2	P-2, KU-1	Reguler
40	5	MKB3-305	Perencanaan Bisnis Syariah	3	P-1, P-3, KK-1	Reguler
41	5	MKK3-215	Manajemen Perbankan Syariah	2	P-2, KK-2	Reguler
42	5	MKB3-303	Manajemen Keuangan Syariah	3	P-1, P-2, KK-1	Reguler
43	5	MPB3-402	Studi Kelayakan Bisnis	3	P-1, P-3, KK-1	Reguler
44	5	MKK3-220	Manajemen Risiko	2	P-1, KK-1 KU-2,	Reguler
45	5	MKK3-219	Manajemen Pemasaran	3	P-1, KK-1 KU-2,	Reguler
46	5	MPP3-601	Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah	2	P-2, KU-1	Reguler
47	6	MKB3-505	Praktik Profesi Lapangan (PPL)	4	S-2, S-3, KK-1, KK-2	Reguler
48	6	MKB3-307	Teknik Penulisan Skripsi	3	P-3, KU-1	Reguler

NO.	SE M	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	CPL DIBEBANKAN	YANG	KET
49	6	MKK3-223	Etika Syariah Bisnis	2	S-2, P-2		Reguler
50	6	MKK3-222	Manajemen Proyek	3	P-1, KK-1	KU-2,	Reguler
51	6	MKK3-216	Manajemen Sumber Daya Manusia	3	P-1, KK-1	KU-2,	Reguler
52	6	MKK3-217	Manajemen Sumber Daya Alam	3	P-1, KK-1	KU-2,	Reguler
53	7	MPP3-604	Diskusi Gender dan Pemberdayaan Perempuan dalam Bisnis	2	S-3, KK-1	KU-2,	Reguler
54	7	MKB3-506	Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)	4	S-1, S-3, KU-2		Reguler
55	7	MPB3-405	Ujian Komprehensif	4	P-1, P-2, KK-1		Reguler
56	7	—	Tahsinul Qur'an	0	S-1		Hidden Curriculum
57	7	MKB3-308	Seminar Proposal Skripsi	4	P-3, KU-1		Reguler
58	8	MKB3-309	Skripsi	6	P-3, KU-1		Reguler

Pembebanan CPL menunjukkan bahwa mata kuliah membentuk rangkaian kompetensi yang saling menguatkan. P-1 dibangun melalui mata kuliah manajemen, ekonomi, akuntansi, keuangan, pemasaran, SDM, proyek dan risiko. P-2 diperkuat melalui Fiqh Muamalah, Fiqh Kontemporer, Perikatan dan Perjanjian Syariah, Filsafat Hukum Islam, Lembaga Keuangan Syariah, Perbankan Syariah, Etika Bisnis Syariah, ZISWAF, serta Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah. P-3 dikembangkan melalui Filsafat Ilmu, Statistik, Matematika Keuangan, Studi Kelayakan, Metodologi Penelitian, teknologi, dan penelitian tugas akhir.

KK-1 dikembangkan melalui Perencanaan Bisnis Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, Manajemen Pemasaran, Manajemen SDM, Manajemen Proyek, Manajemen Risiko, Problem Solving dan Studi Kelayakan Bisnis. KK-2 diperkuat melalui sistem keuangan syariah, investasi dan pasar modal, industri halal, koperasi, ZISWAF, teknologi digital, AI, serta praktik profesi. Sikap dan keterampilan umum dikembangkan secara lintas mata kuliah melalui analisis kasus,

proyek, presentasi, praktik, kerja tim, penelitian, dan kegiatan lapangan.

CPL sikap dan keterampilan umum dikembangkan secara berkelanjutan melalui proses pembelajaran, tugas individu dan kelompok, analisis kasus, proyek bisnis, praktik, kegiatan lapangan, penelitian, dan pengalaman profesional. Oleh karena itu, pencapaian CPL ditentukan oleh keseluruhan pengalaman belajar yang dirancang dalam kurikulum, bukan oleh satu mata kuliah saja.

2. Penentuan Bobot SKS Mata Kuliah

Bobot SKS ditetapkan dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman bahan kajian, kompleksitas kemampuan yang harus dikuasai, bentuk pembelajaran, intensitas pengalaman belajar, serta kedudukan mata kuliah dalam rangkaian kurikulum. Mata kuliah konseptual umumnya berbobot 2 SKS; mata kuliah yang menuntut analisis, aplikasi, teknologi atau proyek umumnya berbobot 3 SKS; PPL, KKM, ujian komprehensif dan seminar proposal berbobot 4 SKS; sedangkan Skripsi sebagai tugas akhir berbobot 6 SKS. Penetapan pada buku ini mengikuti bobot dalam file sebaran MBS.

Tabel 12. Penetapan Bobot SKS Kurikulum Program Studi MBS

SEMESTER	JUMLAH MK REGULER	SKS REGULER	HIDDEN CURRICULUM	TOTAL BEBAN REGULER KUMULATIF
I	9	20	–	20
II	10	23	–	43
III	9	21	–	64
IV	9	21	–	85
V	9	23	–	108
VI	6	18	–	126
VII	4	14	1 kegiatan	140
VIII	1	6	–	146
JUMLAH	57	146	1 kegiatan	146

Distribusi SKS membentuk tahapan pembelajaran yang sistematis. Semester I dan II memberikan fondasi akademik, bahasa, keislaman, kebangsaan, fiqh muamalah, ekonomi, statistik, manajemen, dan

teknologi. Semester III dan IV memperluas penguasaan akuntansi, lembaga keuangan syariah, kontrak, ekonomi mikro-makro, koperasi, industri dan pariwisata halal, investasi, pajak, ZISWAF, matematika keuangan, AI, serta problem solving.

Semester V dan VI diarahkan pada penguatan penelitian, perencanaan bisnis, perbankan dan keuangan syariah, studi kelayakan, risiko, pemasaran, etika, proyek, SDM, sumber daya alam, dan praktik profesi. Semester VII menjadi tahap integrasi melalui pemberdayaan, KKM, ujian komprehensif, Tahsinul Qur'an, dan Seminar Proposal. Semester VIII difokuskan pada penyelesaian Skripsi. Total beban reguler adalah 146 SKS.

3. Mata Kuliah Prasyarat

Hubungan prasyarat digunakan untuk memastikan mahasiswa memperoleh kemampuan dasar sebelum mengikuti mata kuliah yang menuntut kompetensi lebih lanjut. Karena file sebaran MBS yang menjadi sumber data utama belum memuat kolom prasyarat, tabel berikut dirumuskan sebagai struktur akademik yang logis untuk mendukung kesinambungan belajar dan perlu ditetapkan secara resmi melalui keputusan Program Studi.

Tabel 13. Mata Kuliah Prasyarat

NO.	MATA KULIAH	MATA KULIAH PRASYARAT
1	Filsafat Pancasila	Pendidikan Kewarganegaraan dan Filsafat Ilmu
2	Ke-NU-an II (Dalil Amaliah dan Pengabdian)	Ke-NU-an I (Organisasi, Aswaja, dan Pengabdian)
3	Ke-Nu-an III (Islam Nusantara dan Fikih Kebangsaan))	Ke-NU-an II (Dalil Amaliah dan Pengabdian)
4	Ke-NU-an IV (Tasawuf Peradaban)	Ke-Nu-an III (Islam Nusantara dan Fikih Kebangsaan))
5	Fiqh Muamalah	Fiqh Ibadah dan/atau Islamologi
6	Fiqh Kontemporer	Fiqh Muamalah dan Usul Fiqih
7	Perikatan dan Perjanjian Syariah	Fiqh Muamalah
8	Lembaga Keuangan Syariah (Bank dan Non-Bank)	Fiqh Muamalah dan Ilmu Ekonomi
9	Investasi dan Pasar Modal Syariah	Lembaga Keuangan Syariah (Bank dan Non-Bank)

NO.	MATA KULIAH	MATA KULIAH PRASYARAT
10	Akutansi Finansial	Ilmu Akutansi Syariah
11	Manajemen Perbankan Syariah	Lembaga Keuangan Syariah (Bank dan Non-Bank)
12	Manajemen Keuangan Syariah	Ilmu Akutansi Syariah dan Matematika Keuangan
13	Perencanaan Bisnis Syariah	Ilmu Manajemen, Ilmu Ekonomi, dan Problem Solving
14	Studi Kelayakan Bisnis	Perencanaan Bisnis Syariah dan Matematika Keuangan
15	Manajemen Risiko	Ilmu Manajemen dan/atau Manajemen Keuangan Syariah
16	Metodologi Penelitian Bisnis Syariah	Ilmu Statistik dan Filsafat Ilmu
17	Teknik Penulisan Skripsi	Metodologi Penelitian Bisnis Syariah
18	Seminar Proposal Skripsi	Metodologi Penelitian Bisnis Syariah dan Teknik Penulisan Skripsi
19	Ujian Komprehensif	Telah menempuh mata kuliah inti Program Studi sampai Semester VI
20	Skripsi	Seminar Proposal Skripsi dan memenuhi ketentuan akademik Program Studi

Penempatan prasyarat membentuk kesinambungan kompetensi. Jalur syariah berkembang dari Fiqh Ibadah dan Islamologi menuju Fiqh Muamalah, Usul Fiqih, Fiqih Kontemporer, kontrak syariah dan keuangan syariah. Jalur bisnis berkembang dari Ilmu Manajemen dan Ilmu Ekonomi menuju fungsi-fungsi manajemen, perencanaan bisnis, kelayakan, keuangan, pemasaran, proyek dan risiko. Jalur penelitian berkembang dari Filsafat Ilmu dan Statistik menuju Metodologi Penelitian, Teknik Penulisan Skripsi, Seminar Proposal, dan Skripsi. Praktik Profesi Lapangan ditempatkan sebagai tahap penerapan kompetensi pada Semester VI. Pada Semester VII mahasiswa mengintegrasikan kemampuan akademik, sosial dan profesional melalui KKM, ujian komprehensif, pembinaan Tahsinul Qur'an, dan Seminar Proposal. Skripsi pada Semester VIII menjadi puncak integrasi kemampuan penelitian dan keilmuan Manajemen Bisnis Syariah.

Tahsinul Qur'an dilaksanakan sebagai penguatan non-SKS pada Semester VII. Kegiatan tersebut tidak menambah beban reguler 146 SKS, tetapi menjadi bagian dari pembinaan spiritualitas dan budaya akademik Program Studi.

J. MATRIKS, PETA KURIKULUM, DAN MASA TEMPUH

Matriks dan peta kurikulum Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) STISNU Nusantara Tangerang disusun untuk menunjukkan organisasi mata kuliah, urutan pembelajaran, keterkaitan antarmata kuliah, dan tahapan pencapaian CPL selama delapan semester. Peta kurikulum menjadi instrumen untuk memastikan bahwa pembentukan kompetensi berlangsung bertahap, terintegrasi, dan dapat ditelusuri.

Organisasi kurikulum dibangun secara berjenjang. Semester awal menjadi tahap fondasi akademik, keislaman, ekonomi dan manajemen; semester menengah diarahkan pada penguatan fungsi bisnis, keuangan syariah, industri halal, teknologi, penelitian dan analisis; semester akhir menjadi tahap penerapan, integrasi, pengabdian, evaluasi komprehensif, dan penelitian tugas akhir.

1. Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah memperlihatkan kedudukan setiap mata kuliah dalam tahapan pembentukan kompetensi. Mata kuliah dasar ditempatkan sebelum mata kuliah yang membutuhkan kemampuan analitis dan aplikatif. Mata kuliah keahlian, penelitian, praktik, pengabdian, dan tugas akhir ditempatkan setelah fondasi yang diperlukan terbentuk.

Tabel 14. Organisasi Mata Kuliah Program Studi MBS

TAHAP	SEMESTER	ORIENTASI PEMBELAJARAN	MATA KULIAH UTAMA
FONDASI	I–II	Pembentukan landasan keislaman, kebangsaan, bahasa, ekonomi, manajemen, fiqh muamalah, statistik, dan literasi teknologi.	Pendidikan Kewarganegaraan; Bahasa Indonesia/TPKI; Bahasa Arab/Inggris; Filsafat Bisnis; Ilmu dan Pancasila; Ke-NU-an I–II; Fiqh Ibadah/Muamalah; Ilmu Manajemen; Ilmu Ekonomi; Statistik; Komputer Aplikatif.
PENGUATAN KEILMUAN	III–IV	Penguatan manajemen dan ekonomi	Akutansi Syariah; LKS; Perikatan dan Perjanjian

TAHAP	SEMESTER	ORIENTASI PEMBELAJARAN	MATA KULIAH UTAMA
		syariah, akuntansi, hukum bisnis, industri halal, keuangan syariah, investasi, analisis dan teknologi.	Syariah; Ekonomi Mikro/Makro; Koperasi; Pariwisata/Industri Halal; Investasi; Pajak; ZISWAF; Akutansi Finansial; Matematika Keuangan; AI; Problem Solving.
PENGEMBANGAN KEAHLIAN	V–VI	Pengembangan kemampuan penelitian, perencanaan, kelayakan, keuangan, pemasaran, perbankan, risiko, proyek, SDM dan praktik profesional.	Metodologi Penelitian; Perencanaan Bisnis; Perbankan; Manajemen Keuangan; Studi Kelayakan; Risiko; Pemasaran; KHES; PPL; Teknik Penulisan Skripsi; Etika; Proyek; SDM; SDA.
PENERAPAN DAN INTEGRASI	VII–VIII	Integrasi kompetensi melalui pemberdayaan, pengabdian, evaluasi komprehensif, penguatan spiritual, proposal penelitian dan tugas akhir.	Gender dan Pemberdayaan Perempuan dalam Bisnis; KKM; Ujian Komprehensif; Tahsinul Qur'an; Seminar Proposal Skripsi; Skripsi.

Tahsinul Qur'an ditempatkan pada tahap integrasi sebagai penguatan non-SKS. Kegiatan ini melengkapi pembinaan akademik dengan

penguatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan karakter spiritual tanpa menambah total beban SKS reguler.

2. Sebaran Mata Kuliah

Sebaran mata kuliah disusun dengan memperhatikan keseimbangan beban belajar, kesinambungan materi, tahapan pencapaian CPL, serta transisi dari fondasi ke penerapan. Struktur semester berikut menggunakan kode, nama mata kuliah, dan SKS dari file Excel MBS KODE dan Sebaran MK Fixed Banget yang diberikan sebagai sumber utama.

Tabel 15. Sebaran Mata Kuliah MBS

Semester I

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	MPK3-101	Pendidikan Kewarganegaraan	2
2	MPK3-102	Bahasa Indonesia/ TPKI	3
3	MPK3-103	Arabic for Bussines Management	3
4	MPK3-104	Filsafat Ilmu	2
5	MKB3-501	Ke-NU-an I (Organisasi, Aswaja, dan Pengabdian)	2
6	MPK3-105	Fiqh Ibadah	2
7	MPK3-108	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	2
8	MPK3-106	Islamologi	2
9	MPK3-107	Tafsir dan Hadits Ekonomi	2
		TOTAL SKS	20

Semester II

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	MPK3-110	English for Bussines Management	3
2	MPK3-109	Filsafat Pancasila	2
3	MKB3-502	Ke-NU-an II (Dalil Amaliah dan Pengabdian)	2
4	MKK3-202	Fiqh Muamalah	2
5	MPK3-111	Usul Fiqih	2
6	MKK3-208	Fiqh Kontemporer	2
7	MKK3-201	Ilmu Manajemen	3
8	MKK3-224	Ilmu Ekonomi	3

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
9	MKK3-203	Ilmu Statistik	2
10	MKB3-302	Komputer Aplikatif	2
		TOTAL SKS	23

Semester III

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	MKB3-503	Ke-Nu-an III (Islam Nusantara dan Fikih Kebangsaan))	2
2	MKK3-204	Ilmu Akutansi Syariah	2
3	MKK3-209	Lembaga Keuangan Syariah (Bank dan Non-Bank)	3
4	MKK3-211	Perikatan dan Perjanjian Syariah	3
5	MKK3-205	Ekonomi Mikro	2
6	MKB3-306	Koperasi Syariah	2
7	MPB3-401	Pariwisata Halal	2
8	MPB3-403	Industri Halal	3
9	MKB3-310	Perilaku Organisasi	2
		TOTAL SKS	21

Semester IV

NO.	KODE MK	MATA KULIAH/KEGIATAN	SKS	KET
1	MKK3-213	Investasi dan Pasar Modal Syariah	3	Reguler
2	MKK3-207	Ekonomi Makro	3	Reguler
3	MKB3-301	Kecerdasan Buatan untuk Bisnis	2	Reguler
4	MKB3-504	Ke-NU-an IV (Tasawuf Peradaban)	2	Reguler
5	MKK3-210	Ilmu Pajak	2	Reguler
6	MPP3-602	Manajemen ZISWAF	2	Reguler
7	MKK3-221	Akutansi Finansial	2	Reguler
8	MKK3-218	Matematika Keuangan	2	Reguler

NO.	KODE MK	MATA KULIAH/KEGIATAN	SKS	KET
9	MKK3-214	Problem Solving	3	Reguler
		TOTAL SKS	21	

Semester V

NO.	KODE MK	MATA KULIAH/KEGIATAN	SKS	KET
1	MKB3-304	Metodologi Penelitian Bisnis Syariah	3	Reguler
2	MKK3-212	Filsafat Hukum Islam	2	Reguler
3	MKB3-305	Perencanaan Bisnis Syariah	3	Reguler
4	MKK3-215	Manajemen Perbankan Syariah	2	Reguler
5	MKB3-303	Manajemen Keuangan Syariah	3	Reguler
6	MPB3-402	Studi Kelayakan Bisnis	3	Reguler
7	MKK3-220	Manajemen Risiko	2	Reguler
8	MKK3-219	Manajemen Pemasaran	3	Reguler
9	MPP3-601	Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah	2	Reguler
		TOTAL SKS	23	

Semester VI

NO.	KODE MK	MATA KULIAH/KEGIATAN	SKS	KET
1	MKB3-505	Praktik Profesi Lapangan (PPL)	4	Reguler
2	MKB3-307	Teknik Penulisan Skripsi	3	Reguler
3	MKK3-223	Etika Bisnis Syariah	2	Reguler
4	MKK3-222	Manajemen Proyek	3	Reguler
5	MKK3-216	Manajemen Sumber Daya Manusia	3	Reguler
6	MKK3-217	Manajemen Sumber Daya Alam	3	Reguler

NO.	KODE MK	MATA KULIAH/KEGIATAN	SKS	KET
		TOTAL SKS	18	

Semester VII

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	MPP3-604	Diskusi Gender dan Pemberdayaan Perempuan dalam Bisnis	2
2	MKB3-506	Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)	4
3	MPB3-405	Ujian Komprehensif	4
4	–	Tahsinul Qur'an	0
5	MKB3-308	Seminar Proposal Skripsi	4
		TOTAL SKS	14

Semester VIII

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	MKB3-309	Skripsi	6
		TOTAL SKS	6

Sebaran mata kuliah menghasilkan beban studi yang bertahap: 20 SKS pada Semester I, 23 SKS Semester II, 21 SKS Semester III, 21 SKS Semester IV, 23 SKS Semester V, 18 SKS Semester VI, 14 SKS Semester VII, dan 6 SKS Semester VIII. Akumulasi sampai Semester III mencapai 64 SKS; sampai Semester VI mencapai 126 SKS; dan keseluruhan beban reguler mencapai 146 SKS. Tahsinul Qur'an pada Semester VII merupakan kegiatan non-SKS.

3. Matriks dan Peta Kurikulum

Peta kurikulum menggambarkan perkembangan kemampuan mahasiswa selama delapan semester. Mata kuliah tidak ditempatkan semata berdasarkan urutan administratif, tetapi membentuk kesinambungan antarrumpun: nilai dan keislaman, manajemen dan ekonomi, hukum dan fiqh bisnis, keuangan syariah, fungsi manajemen, industri halal, teknologi, penelitian, serta praktik profesional.

Tabel 16. Matriks Peta Kurikulum Program Studi MBS

TAHAPAN	SE M. I	SE M. II	SE M. III	SE M. IV	SE M. V	SE M. VI	SE M. VII	SE M. VIII
KEISLAMAN, KE-NU-AN, ETIKA	•	•	•	•	•	•	•	

TAHAPAN	SE M. I	SE M. II	SE M. III	SE M. IV	SE M. V	SE M. VI	SE M. VII	SE M. VIII
BAHASA & LITERASI AKADEMIK	•	•				•	•	•
DASAR MANAJEME N & EKONOMI		•	•	•	•	•		
FIQH MUAMALAH & HUKUM BISNIS	•	•	•		•	•		
AKUNTANSI, KEUANGAN & PAJAK			•	•	•	•		
KEUANGAN SYARIAH & INVESTASI			•	•	•			
PEMASARA N, SDM, PROYEK & RISIKO				•	•	•		
EKOSISTEM HALAL, KOPERASI & ZISWAF			•	•			•	
PENELITIAN, STATISTIK & KELAYAKAN	•	•		•	•	•	•	•
TEKNOLOGI, KOMPUTER & AI		•		•	•	•		
PRAKTIK PROFESION AL & TUGAS AKHIR						•	•	•

Keterangan: • = tahapan pengembangan kompetensi dalam struktur kurikulum.

Peta menunjukkan pembentukan kompetensi secara kumulatif. Nilai keislaman, kebangsaan, dan karakter akademik dibangun sejak awal dan diperkuat melalui Ke-NU-an, fiqh, etika bisnis, serta pengalaman pengabdian. Penguasaan manajemen dan ekonomi dimulai pada

semester awal kemudian berkembang pada akuntansi, keuangan, pemasaran, SDM, proyek, risiko, investasi dan praktik profesional. Kemampuan penelitian dibangun mulai dari Filsafat Ilmu dan Ilmu Statistik, kemudian diperkuat melalui problem solving, Matematika Keuangan, Metodologi Penelitian Bisnis Syariah, Studi Kelayakan Bisnis, Teknik Penulisan Skripsi, Seminar Proposal dan Skripsi. Literasi teknologi dibangun melalui Komputer Aplikatif dan Kecerdasan Buatan untuk Bisnis, lalu digunakan pada berbagai tugas analisis, proyek dan pengambilan keputusan.

Kompetensi profesional memperoleh ruang penerapan melalui PPL, KKM, Ujian Komprehensif, Seminar Proposal dan Skripsi. Pengalaman tersebut menghubungkan pengetahuan akademik dengan persoalan nyata perusahaan, UMKM, koperasi, lembaga keuangan syariah, industri halal dan masyarakat, sekaligus menjadi wahana integrasi CPL.

Tabel 17. Jalur Keterhubungan Mata Kuliah Utama

JALUR KOMPETENSI	FONDASI	PENGUATAN	PENERAPAN/INTEGRASI
MANAJEMEN & ORGANISASI	Ilmu Manajemen; Perilaku Organisasi	Problem Solving; Manajemen Proyek; SDM; SDA	PPL; KKM; Ujian Komprehensif
KEUANGAN & AKUNTANSI	Ilmu Ekonomi; Akutansi Syariah; Statistik	Akutansi Finansial; Matematika Keuangan; Pajak; Manajemen Keuangan	Studi Kelayakan; PPL; Skripsi
KEUANGAN SYARIAH & INVESTASI	Fiqh Muamalah ; LKS	Perbankan Syariah; Investasi dan Pasar Modal; Manajemen Risiko	PPL; Ujian Komprehensif; Skripsi
PEMASARAN & KEWIRAUSAHAAN	Ilmu Manajemen; Ilmu Ekonomi	Perencanaan Bisnis; Pemasaran ; Studi Kelayakan; Problem Solving	PPL; KKM; Seminar Proposal/Skripsi

JALUR KOMPETENSI	FONDASI	PENGUATAN	PENERAPAN/INTEGRASI
INDUSTRI HALAL EKONOMI SOSIAL &	Fiqh Muamalah ; Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	Koperasi; Pariwisata Halal; Industri Halal; ZISWAF	Pemberdayaan; KKM; PPL
PENELITIAN, DATA TEKNOLOGI &	Filsafat Ilmu; Statistik; Komputer Aplikatif	AI untuk Bisnis; Metodologi Penelitian; Teknik Penulisan Skripsi	Seminar Skripsi Proposal;
NILAI, ETIKA & ASWAJA	Fiqh Ibadah; Islamologi; Ke-NU-an I-II	Ke-NU-an III-IV; Hukum Islam; Etika Bisnis Syariah	Tahsinul Qur'an; KKM; praktik profesional

Matriks tersebut menjadi dasar pengembangan RPS. Mata kuliah pada tahap penguatan menggunakan kemampuan yang diperoleh pada tahap sebelumnya, sedangkan tahap penerapan dan integrasi menuntut mahasiswa mengombinasikan beberapa kompetensi sekaligus melalui kasus, proyek, praktik lapangan, penelitian dan tugas akhir.

4. Masa Tempuh Kurikulum

Kurikulum Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dirancang dengan masa tempuh delapan semester atau empat tahun akademik. Dalam masa tempuh tersebut mahasiswa menyelesaikan 146 SKS reguler yang tersebar secara bertahap sesuai kompleksitas kompetensi. Tahsinul Qur'an ditempatkan sebagai penguatan non-SKS pada Semester VII.

Tabel 18. Masa Tempuh Kurikulum Program Studi MBS

TAHUN AKADEMIK	SEMESTER	TAHAP PEMBELAJARAN	SKS
TAHUN I	I	Fondasi	20
TAHUN I	II	Fondasi	23
TAHUN II	III	Penguatan Keilmuan	21
TAHUN II	IV	Penguatan Keilmuan	21

TAHUN AKADEMIK	SEMESTER	TAHAP PEMBELAJARAN	SKS
TAHUN III	V	Pengembangan Keahlian	23
TAHUN III	VI	Pengembangan Keahlian	18
TAHUN IV	VII	Penerapan/Integrasi	14
TAHUN IV	VIII	Penerapan/Integrasi	6
TOTAL	8 Semester / 4 Tahun	57 MK Reguler + 1 kegiatan non-SKS	146

Pada tahun pertama mahasiswa membangun fondasi keislaman, bahasa, ekonomi, manajemen, statistik dan teknologi. Tahun kedua memperkuat akuntansi, fiqh dan kontrak syariah, ekonomi, keuangan syariah, industri halal, investasi, pajak, AI dan problem solving. Tahun ketiga mengembangkan kompetensi profesional, penelitian, perencanaan dan kelayakan bisnis, keuangan, perbankan, pemasaran, risiko, proyek, SDM serta praktik profesi. Tahun keempat diarahkan pada integrasi, pengabdian, evaluasi komprehensif, proposal penelitian dan Skripsi.

Masa tempuh delapan semester merupakan waktu yang dirancang untuk menyelesaikan keseluruhan struktur kurikulum secara penuh. Pelaksanaan studi mahasiswa tetap mengikuti ketentuan akademik STISNU Nusantara Tangerang dan hasil evaluasi capaian pembelajaran pada setiap semester.

K. MODALITAS PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Pembelajaran pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) STISNU Nusantara Tangerang diselenggarakan sebagai proses akademik yang terencana untuk memastikan ketercapaian CPL. Pelaksanaan pembelajaran menghubungkan capaian, bahan kajian, pengalaman belajar, metode, teknologi, asesmen, dan evaluasi dalam satu sistem yang konsisten dengan pendekatan OBE.

Perencanaan pembelajaran dikembangkan dari CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah. CPL dijabarkan ke dalam CPMK dan kemampuan yang lebih spesifik pada setiap tahapan pembelajaran. Bahan kajian, aktivitas belajar, tugas, proyek dan asesmen dipilih untuk menghasilkan bukti ketercapaian yang dapat diukur.

Penyelenggaraan pembelajaran diarahkan pada keterlibatan aktif mahasiswa dalam memahami, menganalisis, menerapkan, mengevaluasi dan mengembangkan pengetahuan. Pembelajaran tidak hanya berlangsung melalui penyampaian materi, tetapi melalui kasus bisnis, diskusi, simulasi, praktik, analisis data, proyek, penyusunan rencana bisnis, studi kelayakan, penelitian, penggunaan teknologi, dan pengalaman lapangan.

1. Modalitas Pembelajaran

Modalitas pembelajaran ditetapkan sesuai karakter mata kuliah, kemampuan yang hendak dicapai, bentuk pengalaman belajar, kesiapan sarana, serta kebutuhan mahasiswa. Pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatap muka, daring sinkron, daring asinkron, blended/hybrid, praktik lapangan, dan pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran tatap muka digunakan terutama untuk interaksi langsung, praktik, diskusi intensif, simulasi, presentasi, pembimbingan dan penguatan keterampilan profesional. Pembelajaran daring digunakan untuk akses sumber belajar, diskusi, kolaborasi dokumen, analisis data, penggunaan aplikasi, dan kegiatan yang dapat dilaksanakan efektif melalui platform digital.

Pada mata kuliah yang memiliki karakter praktik dan pengalaman profesional, pembelajaran dilaksanakan secara kontekstual melalui laboratorium komputer, perusahaan, UMKM, koperasi, lembaga keuangan syariah, lembaga pengelola ZISWAF, pelaku industri halal, komunitas usaha, instansi pemerintah, dan mitra lain yang relevan.

Tabel 19. Modalitas Pembelajaran Program Studi MBS

MODALITAS	KARAKTER PEMBELAJARAN	BENTUK KEGIATAN
TATAP MUKA	Interaksi langsung dan penguatan	Kuliah interaktif, diskusi kasus, bisnis,

MODALITAS	KARAKTER PEMBELAJARAN	BENTUK KEGIATAN
	konsep, diskusi, simulasi serta presentasi.	simulasi akad/negosiasi, presentasi, coaching.
DARING SINKRON	Interaksi real-time ketika pembelajaran memerlukan komunikasi dan kolaborasi jarak jauh.	Video conference, diskusi real-time, presentasi daring, konsultasi, demonstrasi aplikasi.
DARING ASINKRON	Belajar mandiri dan fleksibel dengan sumber serta aktivitas yang terstruktur.	LMS, video/modul, forum, kuis, analisis artikel, tugas data, portofolio digital.
BLENDED/HYBRID	Kombinasi tatap muka dan daring sesuai karakter CPMK.	Flipped classroom, diskusi kelas + analisis digital, proyek kolaboratif, konsultasi.
PRAKTIK/PROYEK/LAPANGAN	Pengalaman autentik untuk menerapkan dan mengintegrasikan kompetensi.	PPL, KKM, observasi UMKM/perusahaan, business plan, studi kelayakan, riset pasar, proyek teknologi, pendampingan.

Pemilihan modalitas tidak dilakukan secara seragam untuk seluruh mata kuliah. Dosen menentukan modalitas yang paling sesuai dengan CPMK, bahan kajian, karakter aktivitas pembelajaran, kebutuhan praktik, dan bentuk asesmen yang digunakan.

2. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran Program Studi MBS menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif. Dosen merancang lingkungan belajar, memberikan penguatan konseptual, memfasilitasi analisis, menghubungkan teori dengan praktik, memberikan umpan balik, serta memastikan aktivitas pembelajaran mengarah pada pencapaian CPMK dan CPL.

Pembelajaran diarahkan pada pengembangan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, kreatif dan inovatif; komunikasi dan kolaborasi; pengambilan keputusan; analisis data dan keuangan; identifikasi peluang; problem solving; perencanaan, pengelolaan dan evaluasi bisnis; serta kemampuan menilai kepatuhan syariah dan dampak keputusan terhadap pemangku kepentingan.

Tabel 20. Strategi dan Metode Pembelajaran

STRATEGI/METODE	PENGUNAAN DALAM PEMBELAJARAN MBS	KEMAMPUAN YANG DIKEMBANGKAN
CASE METHOD	Analisis kasus perusahaan, UMKM, transaksi syariah, pemasaran, keuangan, SDM dan risiko.	Analisis, critical thinking, problem solving, pengambilan keputusan, etika.
PROBLEM-BASED LEARNING	Mahasiswa memecahkan masalah bisnis yang terbuka dan membutuhkan integrasi beberapa konsep.	Diagnosis masalah, analisis alternatif, kreativitas, argumentasi.
PROJECT-BASED LEARNING	Penyusunan business plan, studi kelayakan, strategi pemasaran, dashboard, proyek usaha atau transformasi digital.	Perencanaan, kolaborasi, manajemen proyek, inovasi, komunikasi.
COLLABORATIVE/COOPERATIVE LEARNING	Kerja tim untuk riset pasar, analisis laporan, kajian akad, simulasi bisnis dan presentasi.	Kolaborasi, kepemimpinan, komunikasi, tanggung jawab.

STRATEGI/METODE	PENGUNAAN DALAM PEMBELAJARAN MBS	KEMAMPUAN YANG DIKEMBANGKAN
SIMULATION/ROLE PLAY	Simulasi negosiasi, akad, pelayanan pelanggan, rapat manajemen, pitching dan pengambilan keputusan.	Komunikasi, negosiasi, kepemimpinan, etika profesional.
INQUIRY/RESEARCH-BASED LEARNING	Penggunaan data, literatur dan metode ilmiah untuk menjawab pertanyaan bisnis.	Literasi informasi, metodologi, analisis data, penulisan ilmiah.
EXPERIENTIAL LEARNING	Pembelajaran dari pengalaman langsung dalam PPL, KKM, observasi dan pendampingan usaha.	Adaptasi, refleksi, profesionalisme, penerapan kompetensi.
FLIPPED CLASSROOM	Materi dasar dipelajari sebelum kelas; waktu kelas digunakan untuk analisis dan aplikasi.	Kemandirian belajar, diskusi, aplikasi konsep.
DIGITAL/AI-ASSISTED LEARNING	Pemanfaatan spreadsheet, aplikasi bisnis, platform digital dan AI secara etis untuk analisis dan penciptaan artefak.	Literasi digital, efisiensi, analitik, evaluasi informasi, etika AI.

STRATEGI/METODE	PENGUNAAN DALAM PEMBELAJARAN MBS	KEMAMPUAN YANG DIKEMBANGKAN
SEMINAR/PRESENTASI	Presentasi hasil kajian, proyek, riset, proposal dan rekomendasi bisnis.	Komunikasi profesional, argumentasi, respons terhadap umpan balik.

Metode tersebut dapat digunakan secara tunggal maupun dikombinasikan dalam satu mata kuliah. Penetapannya dituangkan dalam RPS dan disesuaikan dengan tahapan CPMK yang hendak dicapai, karakter mata kuliah, jumlah mahasiswa, sarana, serta konteks pembelajaran.

Konteks pembelajaran diarahkan sedekat mungkin dengan persoalan nyata dunia bisnis syariah. Mahasiswa tidak hanya mempelajari teori, tetapi menggunakannya untuk membaca data, menganalisis pasar dan organisasi, menyusun anggaran dan proyeksi, mengevaluasi risiko, menilai kelayakan, memetakan proses, memahami akad dan kontrak, merancang strategi pemasaran, serta menyusun alternatif keputusan dan rekomendasi.

Nilai Spirituality, Quality, dan Local Wisdom diintegrasikan dalam pengalaman belajar sesuai karakter mata kuliah. Spirituality diwujudkan melalui integritas, etika, amanah, keadilan dan orientasi kemaslahatan; Quality melalui ketepatan analisis, standar mutu, efisiensi dan perbaikan berkelanjutan; Local Wisdom melalui pemanfaatan potensi lokal, pemahaman budaya pasar dan penguatan ekonomi masyarakat.

Nilai Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah tidak hanya dikembangkan melalui rangkaian mata kuliah Ke-NU-an, tetapi diaktualisasikan dalam sikap akademik, penghargaan terhadap keberagaman, keseimbangan, toleransi, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan etika dalam hubungan bisnis.

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi bagian dari proses pembelajaran. Mahasiswa diarahkan menggunakan teknologi untuk mengakses dan mengelola informasi, melakukan analisis data, mengembangkan presentasi dan laporan, berkolaborasi, memodelkan keputusan, mendukung pemasaran digital, serta menggunakan kecerdasan buatan secara bertanggung jawab dengan memperhatikan etika akademik, keamanan data, dan validitas informasi.

3. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan dokumen perencanaan pembelajaran setiap mata kuliah yang disusun oleh dosen atau tim dosen dengan mengacu pada Kurikulum Program Studi. RPS menghubungkan CPL yang dibebankan pada mata kuliah dengan CPMK, Sub-CPMK, bahan kajian, metode, pengalaman belajar, sumber belajar, alokasi waktu, indikator dan kriteria penilaian. Pada tingkat mata kuliah, perencanaan dimulai dengan menentukan CPL yang relevan dengan karakter dan kedudukan mata kuliah. CPL tersebut dijabarkan menjadi CPMK dan Sub-CPMK yang operasional dan dapat diukur. Materi, aktivitas, tugas, proyek dan asesmen kemudian dirancang untuk menghasilkan bukti ketercapaian.

Keterkaitan antarunsur menjadi dasar penyusunan RPS. Materi dan kegiatan dipilih berdasarkan kemampuan yang hendak dicapai, sedangkan asesmen digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan terbentuk. Untuk mata kuliah MBS, bukti dapat berupa analisis kasus, business plan, studi kelayakan, laporan keuangan, analisis pasar, rancangan strategi, proyek teknologi, laporan praktik, proposal penelitian, dan karya ilmiah.

Dengan cara ini, perencanaan pembelajaran tidak berhenti pada pemenuhan administratif. Setiap mata kuliah memiliki arah pembelajaran yang dapat ditelusuri mulai dari CPL, CPMK, Sub-CPMK, pengalaman belajar, hingga asesmen. Hasil penilaian dapat digunakan untuk perbaikan pembelajaran dan evaluasi kurikulum.

Tabel 21. Komponen Rencana Pembelajaran Semester

NO.	KOMPONEN	MUATAN
1	Identitas Mata Kuliah	Nama/kode mata kuliah, semester, SKS, Program Studi, dosen pengampu, dan prasyarat bila ada.
2	CPL yang Dibebankan	CPL Program Studi yang secara langsung dikembangkan melalui mata kuliah.
3	CPMK	Kemampuan akhir mata kuliah yang operasional, terukur, dan merupakan turunan CPL.
4	Sub-CPMK	Tahapan kemampuan yang dicapai secara bertahap pada pertemuan atau unit pembelajaran.
5	Bahan Kajian/Materi	Konsep, teori, metode, data, regulasi, kasus dan praktik yang mendukung capaian.
6	Metode/Strategi	Pendekatan student-centered yang sesuai: case method, PBL, PjBL, simulasi, riset, praktik, dll.

NO.	KOMPONEN	MUATAN
7	Modalitas	Tatap muka, daring sinkron/asinkron, blended/hybrid, praktik/proyek/lapangan.
8	Pengalaman Belajar	Aktivitas mahasiswa untuk membangun kemampuan: analisis, diskusi, proyek, praktik, riset, refleksi.
9	Waktu	Alokasi waktu belajar sesuai bobot SKS dan karakter bentuk pembelajaran.
10	Asesmen	Bentuk, teknik, indikator, kriteria/rubrik, dan bobot penilaian yang selaras dengan CPMK.
11	Sumber Belajar	Buku, artikel ilmiah, standar, regulasi, laporan bisnis, data, platform dan sumber digital.
12	Integrasi Nilai	Spirituality, Quality, Local Wisdom, Aswaja, etika bisnis syariah, integritas akademik, dan etika AI.
13	Evaluasi dan Tindak Lanjut	Analisis ketercapaian CPMK serta rencana perbaikan pembelajaran.

RPS disusun untuk satu semester dan menggambarkan tahapan pencapaian kemampuan dari awal sampai akhir perkuliahan. Setiap pertemuan atau tahapan pembelajaran harus memiliki hubungan yang jelas dengan Sub-CPMK, bahan kajian, aktivitas mahasiswa, metode, sumber belajar, dan bentuk asesmen.

Tabel 22. Kerangka Perencanaan Pembelajaran Mata Kuliah

TAHAPAN PERENCANAAN	PENETAPAN DALAM RPS
1. IDENTIFIKASI CPL	Pilih CPL yang relevan dan benar-benar dapat dibuktikan melalui mata kuliah.
2. RUMUSKAN CPMK	Turunkan CPL menjadi kemampuan mata kuliah yang spesifik, operasional, terukur dan sesuai level.
3. JABARKAN SUB-CPMK	Susun tahapan kemampuan dari fondasi menuju integrasi dalam urutan pembelajaran.
4. TENTUKAN BAHAN KAJIAN	Pilih konsep, metode, data, kasus, akad/regulasi atau praktik yang diperlukan.
5. RANCANG PENGALAMAN BELAJAR	Tentukan aktivitas mahasiswa seperti analisis kasus, proyek, simulasi, riset, praktik dan diskusi.
6. PILIH METODE & MODALITAS	Sesuaikan strategi student-centered dan modalitas dengan CPMK serta sumber daya.

TAHAPAN PERENCANAAN	PENETAPAN DALAM RPS
7. RANCANG ASESMEN	Tentukan bukti, indikator, kriteria/rubrik dan bobot penilaian yang selaras.
8. INTEGRASIKAN NILAI & TEKNOLOGI	Integrasikan prinsip syariah, etika, Spirituality–Quality–Local Wisdom, serta teknologi/AI secara bertanggung jawab.
9. EVALUASI KETERCAPAIAN	Analisis hasil asesmen, dokumentasikan ketercapaian CPMK/CPL, dan susun tindak lanjut.

CPMK disusun secara operasional dan terukur sesuai karakter mata kuliah. CPMK dijabarkan ke dalam Sub-CPMK agar perkembangan kemampuan mahasiswa dapat diamati selama satu semester. Penyusunan menggunakan kata kerja yang dapat dinilai dan diselaraskan dengan tingkat kemampuan yang diharapkan pada jenjang sarjana.

4. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran mengikuti RPS yang telah ditetapkan. Pada awal perkuliahan, dosen menyampaikan ruang lingkup mata kuliah, CPMK, materi, strategi, bentuk tugas, sistem penilaian, sumber belajar, kebijakan penggunaan teknologi/AI, dan etika akademik sehingga mahasiswa memahami arah serta tanggung jawab belajarnya.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara interaktif dan memberi ruang bagi mahasiswa mengembangkan pengetahuan serta kemampuan melalui pengalaman yang beragam. Dosen memberikan penguatan konsep dan umpan balik, sedangkan mahasiswa melakukan eksplorasi sumber, diskusi, analisis, latihan, proyek, presentasi, praktik, penelitian, dan refleksi terhadap hasil belajar.

Untuk mata kuliah bidang Manajemen Bisnis Syariah, pembelajaran diarahkan pada penggunaan konteks bisnis yang nyata. Laporan keuangan, data pasar, profil konsumen, akad dan kontrak, dokumen pembiayaan, data operasional, rencana bisnis, studi kelayakan, dashboard digital, konten pemasaran, studi UMKM, dan kasus perusahaan dapat digunakan sebagai bahan belajar sepanjang sesuai etika, legalitas dan perlindungan data.

Pembelajaran lapangan dilaksanakan melalui persiapan, pelaksanaan, pembimbingan, pelaporan dan evaluasi. PPL dan KKM menjadi ruang bagi mahasiswa untuk menguji kemampuan yang telah diperoleh di kelas, sedangkan Seminar Proposal dan Skripsi mengembangkan kemampuan penelitian. Ujian komprehensif menguji integrasi pengetahuan dan kompetensi inti Program Studi.

5. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Penilaian merupakan bagian yang terintegrasi dengan pembelajaran dan digunakan untuk mengukur ketercapaian CPMK serta kontribusinya terhadap CPL. Penilaian dilakukan berdasarkan kemampuan yang hendak diukur dan menggunakan instrumen yang sesuai, objektif, transparan, edukatif, autentik, dan akuntabel.

Penilaian tidak hanya diarahkan pada penguasaan materi, tetapi juga kemampuan menggunakan pengetahuan, menganalisis persoalan, menghasilkan karya, menyusun keputusan dan rekomendasi, melakukan praktik, berkomunikasi, bekerja sama, menggunakan teknologi, serta menunjukkan sikap profesional dan etika bisnis syariah.

Tabel 23. Bentuk Penilaian Pembelajaran

ASPEK YANG DINILAI	BENTUK PENILAIAN	BUKTI KETERCAPAIAN
PENGUASAAN KONSEP	Kuis, tes tertulis/lisan, ujian, concept mapping	Ketepatan menjelaskan konsep, teori, prinsip syariah dan hubungan antarkonsep.
ANALISIS MASALAH	Studi kasus, problem set, memo analisis	Identifikasi masalah, penggunaan data/konsep, argumentasi, alternatif solusi.
PERENCANAAN BISNIS	Business plan, Business Model Canvas, proposal usaha	Kejelasan model nilai, pasar, operasi, SDM, keuangan, risiko dan kepatuhan syariah.
ANALISIS KEUANGAN/KELAYAKAN	Laporan analisis, spreadsheet/model, studi kelayakan	Ketepatan perhitungan, interpretasi, asumsi, analisis risiko dan rekomendasi.
KETERAMPILAN DIGITAL	Proyek aplikasi/AI, dashboard, analisis data, konten digital	Ketepatan penggunaan alat, kualitas output, validasi data, etika dan keamanan.

ASPEK YANG DINILAI	BENTUK PENILAIAN	BUKTI KETERCAPAIAN
KOMUNIKASI & KOLABORASI	Presentasi, pitching, diskusi, peer assessment	Struktur komunikasi, argumentasi, respons, kontribusi tim dan profesionalisme.
PRAKTIK PROFESIONAL	Observasi, PPL, KKM, logbook, laporan/refleksi	Penerapan kompetensi, etika, tanggung jawab, adaptasi, dampak dan bukti kerja.
PENELITIAN	Proposal, artikel/laporan, Seminar Proposal, Skripsi	Rumusan masalah, metode, data, analisis, kebaruan/kontribusi, sitasi dan integritas akademik.
SIKAP & ETIKA	Observasi, jurnal refleksi, rubrik sikap	Amanah, disiplin, keadilan, tanggung jawab, kepatuhan syariah dan etika akademik.

Penilaian dilakukan secara transparan dengan indikator dan kriteria yang diketahui mahasiswa. Untuk tugas, proyek, presentasi, praktik, penelitian, studi kelayakan, business plan dan kegiatan lapangan, dosen menggunakan instrumen atau rubrik yang sesuai agar pencapaian kemampuan dapat diukur secara konsisten.

Bobot setiap komponen penilaian ditentukan sesuai karakter mata kuliah dan kemampuan yang diukur serta dituangkan dalam RPS. Mata kuliah teoritis, praktik, penelitian, proyek dan kegiatan lapangan dapat memiliki komposisi penilaian yang berbeda selama tetap konsisten dengan CPMK dan prinsip penilaian.

Hasil asesmen digunakan tidak hanya untuk menetapkan hasil belajar mahasiswa, tetapi juga mengevaluasi proses pembelajaran. Dosen dapat menggunakan hasil tugas, ujian, proyek, praktik dan asesmen lainnya untuk mengidentifikasi Sub-CPMK yang belum tercapai serta merancang tindak lanjut pembelajaran.

6. Evaluasi Ketercapaian CPL dan Perbaikan Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara berkelanjutan pada tingkat mata kuliah dan Program Studi. Pada tingkat mata kuliah, dosen mengevaluasi ketercapaian CPMK berdasarkan bukti asesmen mahasiswa. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki materi,

metode, tugas, teknologi pembelajaran, asesmen dan strategi pendampingan.

Pada tingkat Program Studi, hasil pembelajaran dari mata kuliah yang membebaskan CPL tertentu dihimpun dan dianalisis untuk melihat ketercapaian CPL secara lebih luas. Evaluasi menjadi bagian dari pengendalian mutu kurikulum dan dapat dilengkapi dengan masukan mahasiswa, dosen, alumni, pengguna lulusan, dunia usaha/industri, mitra, serta hasil tracer study.

Tabel 24. Mekanisme Evaluasi Pembelajaran dan Ketercapaian CPL

TAHAP	PELAKSANAAN	HASIL
PERENCANAAN	Pemetaan CPL–CPMK–Sub-CPMK, bahan kajian, metode dan asesmen dalam RPS.	RPS yang selaras dengan kurikulum dan memiliki bukti ketercapaian yang terukur.
PELAKSANAAN	Pembelajaran student-centered, kasus/proyek/praktik, pemanfaatan teknologi dan integrasi nilai.	Data aktivitas belajar, artefak/tugas, logbook, dan bukti pengalaman mahasiswa.
ASESMEN MATA KULIAH	Pengukuran Sub-CPMK/CPMK menggunakan instrumen dan rubrik.	Nilai, bukti ketercapaian, persentase capaian CPMK dan area yang perlu diperbaiki.
EVALUASI CPL	Agregasi kontribusi mata kuliah terhadap CPL dan analisis pada tingkat Program Studi.	Peta ketercapaian CPL, CPL kuat/lemah, dan rekomendasi tindak lanjut.
UMPAN BALIK PEMANGKU KEPENTINGAN	Tracer study, survei pengguna, masukan mitra, alumni, mahasiswa, dosen, dunia usaha dan industri.	Informasi relevansi kompetensi dan kebutuhan pengembangan kurikulum.
PERBAIKAN BERKELANJUTAN	Tindak lanjut melalui rapat tinjauan, revisi RPS, metode, asesmen, bahan kajian, praktik atau struktur kurikulum.	Dokumentasi PPEPP dan peningkatan mutu pembelajaran/kurikulum.

Hasil evaluasi didokumentasikan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu Program Studi. Perbaikan dilakukan berbasis data

sehingga pengembangan pembelajaran tidak hanya bergantung pada perubahan materi, tetapi juga pada efektivitas metode, kualitas asesmen, relevansi proyek dan praktik, integrasi teknologi, serta kebutuhan pemangku kepentingan.

Melalui mekanisme tersebut, Kurikulum Program Studi MBS dilaksanakan sebagai satu kesatuan antara profil lulusan, CPL, bahan kajian, mata kuliah, CPMK, pengalaman belajar, asesmen dan evaluasi. RPS menjadi instrumen operasional yang memastikan setiap mata kuliah memberi kontribusi yang dapat ditelusuri terhadap kompetensi lulusan.

Penyelenggaraan pembelajaran menegaskan karakter Program Studi MBS STISNU Nusantara Tangerang yang mengintegrasikan ilmu manajemen dan bisnis, prinsip syariah, literasi teknologi dan data, kewirausahaan, kemampuan analitis, pengalaman profesional, serta nilai Spirituality, Quality, Local Wisdom dan Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah.

Template KRS

Sampul RPS

No	Isian	Keterangan
1	Logo	
2	Nama mata kuliah	
3	Penyusun	
4	Program Studi dan Sekolah Tinggi	Manajemen Bisnis Syariah Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara
5	Waktu penyusunan	

		SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH NAHDLATUL ULAMA (STISNU) NUSANTARA		
Tanggal Penyusunan: (tanggal-bulan-tahun)				
Mata Kuliah (MK)	-	MK yang menjadi prasyarat	Menjadi prasyarat untuk MK	Integrasi Antar MK
Kode				
Rumpun MK (RMK)	-			
Bobot (SKS)	-	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua Prodi
Semester	-			
Dosen Pengampu	-			
Deskripsi Mata Kuliah	-			
Kelas	-			
CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang dibebankan kepada MK				
CPL SIKAP	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat, akademik,			

	dan profesional. 2. Menunjukkan etos kerja, integritas, amanah, tanggung jawab, kedisiplinan, kemandirian, dan komitmen profesional dalam pengelolaan bisnis serta menjunjung etika dan prinsip syariah. 3. Menunjukkan kepemimpinan, akuntabilitas, keadilan, kepedulian sosial, dan tanggung jawab atas keputusan bisnis secara mandiri maupun tim dengan orientasi pada kemaslahatan dan keberlanjutan.
CPL PENGETAHUAN	1. Menguasai teori, konsep, prinsip, dan fungsi manajemen serta ekonomi bisnis yang mencakup organisasi, pemasaran, SDM, keuangan, akuntansi, proyek, risiko, pengambilan keputusan, dan pengelolaan sumber daya. 2. Menguasai prinsip dan praktik bisnis syariah yang mencakup fiqh muamalah, akad dan kontrak, etika bisnis, lembaga keuangan dan perbankan syariah, investasi dan pasar modal syariah, industri halal, koperasi, ZISWAF, serta hukum ekonomi syariah. 3. Menguasai statistik, matematika keuangan, metodologi penelitian, studi kelayakan, analisis data, pemecahan masalah, teknologi digital dan kecerdasan buatan yang relevan untuk pengambilan keputusan serta pengembangan bisnis.
CPL KETERAMPILAN UMUM	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan nilai humaniora dan etika

	sesuai bidang Manajemen Bisnis Syariah. 2. Mampu berkomunikasi dan berkolaborasi, menunjukkan kreativitas, inovasi, kemampuan berpikir kritis, problem solving, literasi digital, adaptasi, dan pembelajaran sepanjang hayat dalam konteks akademik dan dunia kerja.
CPL KETERAMPILAN KHUSUS	1. Mampu merancang, menjalankan, menganalisis dan mengevaluasi fungsi manajemen bisnis— meliputi perencanaan, pemasaran, keuangan, SDM, proyek, risiko dan kelayakan—serta menyusun alternatif keputusan untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha. 2. Mampu menganalisis transaksi, akad, keuangan dan investasi syariah; mengembangkan bisnis dan ekosistem halal; serta memanfaatkan data, teknologi digital dan kecerdasan buatan secara etis untuk mendukung kewirausahaan, konsultasi dan pengambilan keputusan bisnis syariah.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
Aspek Kognitif-Apektif-Psikomotorik	
CPMK1	-
CPMK2	-
CPMK3	-
CPMK4	-
CPMK5	-
Sub-CPMK	
Sub-CPMK1	
Sub-CPMK2	
Sub-CPMK3	
Sub-CPMK4	
Sub-CPMK5	

Sub-CPMK6																	
Sub-CPMK7																	
Sub-CPMK8																	
Sub-CPMK9																	
Sub-CPMK10																	
Sub-CPMK11																	
Sub-CPMK12																	
Sub-CPMK13																	
Sub-CPMK14																	
Sub-CPMK15																	
Sub-CPMK16																	
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK																	
Pert	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
CPMK 1	√	√	√	√	√												
CPMK 2						√	√										
CPMK 3								√	√	√							
CPMK 4											√	√	√	√			
CPMK 5															√	√	
						Referensi											
Daftar Pustaka						1-10 (5 Buku dan 5 jurnal) mak 5 tahun terakhir											

Rencana Pembelajaran Semester

Per t.	Mate ri	Sub- CPM K	Indikat or Capai an	Metode Pembelaja ran	Wakt u	Refere nsi	Bobot Pertemu an
1							5%
2							5%
3							5%
4							5%
5							5%
6							5%
7							5%
8						-	10%
9							5%
10							5%
11							5%
12							5%
13							5%
14							5%
15							5%
16						-	15%

Rencana tugas dan latihan

Prt	Tugas	Sub- CPMK	Penugasan	Cara Pengerjaan	Batas Waktu	Hasil Penugasan

Bobot penilaian

Evaluasi Pembelajaran	Komponen Penilaian	Persentase Nilai
Evaluasi perkuliahan berlangsung selama perkuliahan	Kehadiran dan Keaktifan	10 %
	Tugas Individu	20 %
	Tugas Kelompok (analisis SWOT, proyek akhir Business Plan/Business Model)	20 %

dimulai sampai perkuliahan berakhir dan evaluasi dilakukan berdasarkan hal-hal	Produk Digital (Dashboard KPI)		10 %
	Ujian Tengah Semester (UTS)		15 %
	Ujian Akhir Semester (UAS)		25 %
	Teknik Penilaian		
	Penilaian pada mata kuliah ini menggunakan teknik penilaian tes, observasi (pengamatan), penugasan individu dan kelompok. Penilaian tes dilakukan pada saat UTS dan UAS, observasi (pengamatan) dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, penugasan individu dan kelompok berbentuk produk makalah/karya ilmiah dan video.		
	Instrumen Penilaian		
	Instrumen penilaian menggunakan lembar kehadiran, lembar soal tes, lembar observasi, dan lembar tugas		
	Rentang Penilaian		
	Rentang Nilai	Nilai Huruf	Nilai Angka
	80 – 100 69 – 79 59 – 68 < 59	A B C Tidak lulus	4.00 3.00 2.5 2

Rubrik Penilaian

Lampiran 5.1 Rubrik Penilaian Presentasi

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

Tanggal Presentasi :

Materi Presentasi :

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor Maksimum	Skor yang Diperoleh Mahasiswa
1	Penyajian	Pembagian kerja	10	
		Urutan materi	15	

		Penggunaan alat bantu/media lain	10	
2	Naskah Presentasi	Kesesuaian dengan materi penugasan	10	
		Sistematika materi	10	
3.	Pemaparan	Penggunaan bahasa baku	15	
		Kejelasan isi presentasi	15	
4.	Sikap	Argumentasi jawaban	10	
		Penampilan	5	
Total Nilai			100	

Lampiran 5.2 Rubrik Penilaian Tes

Nama :

NIM :

Tanggal Tes :

No	Kriteria Penilaian	SkorMaksimum	Skor yang Diperoleh Mahasiswa
1.	Jika dapat menjawab semua pertanyaan disertai dengan penjelasan dan contoh yang tepat	81-100	
2.	Jika dapat menjawab 70% pertanyaan disertai dengan penjelasan dan contoh yang tepat	66-79	
3.	Jika dapat menjawab 50% pertanyaan disertai dengan penjelasan dan contoh yang tepat	56-65	
4.	Jika dapat menjawab 25% pertanyaan disertai dengan penjelasan dan contoh yang tepat	50-55	
5.	Jika dapat menjawab 10% pertanyaan disertai dengan penjelasan dan contoh yang tepat	0-49	

Lampiran 5.3 Rubrik Partisipasi di Kelas

Nama :

NIM :
Materi Pertemuan :

Kategori	Nilai 81-100	Nilai 71-80	Nilai 61-70	Nilai <60
Keaktifan di Kelas	Menjawab dengan baik benar jika diberi pertanyaan, sering bertanya dan mengemukakan pendapat. Lebih dari 95% hadir kuliah	Pernah bertanya dan mengemukakan pendapat dengan baik. 85% - 94% hadir kuliah	Bertanya dan mengemukakan pendapat jika ditunjuk. 75% - 84% hadir kuliah	Jarang bertanya dan mengemukakan pendapat. Kurang dari 75% hadir kuliah
Nilai Mahasiswa				

Lampiran 5. 4 Rubrik Deskriptif Untuk Penilaian Sesama Anggota Kelompok

Nama Kelompok :
Anggota Kelompok :
Tanggal Presentasi :
Materi Presentasi :

Dimensi	Unggul 81-100	Sangat Baik 71-80	Baik 61-70	Cukup <60	Skor
Kontribusi pada Tugas	Memiliki keunggulan kontribusi tidak tergantikan yang menentukan kualitas kerja tim	Sangat berkontribusi dalam hasil kerja tim	Berkontribusi secara "adil" dalam hasil kerja tim	Membuat beberapa kontribusi nyata dalam hasil kerja tim	
Kepemimpinan	Proaktif memprakarsai kerja sama tim	Secara rutin melakukan kepemimpinan yang	Menerima pembagian yang adil dari tanggung jawab	Jarang atau tidak pernah berlatih tentang	

		baik	kepemimpinan	memimpin	
Kolaborasi	Memadukan pendapat yang beragam dan menyajikan solusi baru	Menghargai pendapat orang lain dan berkontribusi besar dalam diskusi kelompok	Menghargai pendapat orang lain dan berkontribusi dalam diskusi kelompok	Tidak berkontribusi pada diskusi kelompok atau sering gagal berpartisipasi	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH [NAMA MATA KULIAH]
JURUSAN/PRODI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH TAHUN AKADEMIK
20../20..

DISAHKAN

Di Tangerang :

Oleh:

Ketua Program Studi,

Dosen,

(Akhmad Baizuri, M.Si)

NIDN: 2118068503

DOSEN PENGAMPU

NIDN/NUPTK

Mengetahui,

Ketua Rumpun Program Studi,

Ketua LPM STISNU

(Nama Dosen)

NIDN/NUPTK NIDN.

(Abdul Jalil, M.Ag)

NIDN: 2103019104

Metode pembelajaran

- (Disesuaikan dengan rumpun MK dan dosen pengampu)